

"Cara terbaik untuk meningkatkan kualitas karakter, kompetensi dan kesejahteraan hidup seseorang, adalah dengan menanamkan budaya literasi"

Kumpulan Resume Dari Hasil literasi Kelas 9B



Nama: Abdul Aziz Prayogo

The Puppeteer

Penulis : Jostein Gaarder

Penerbit : Mizan

Cetakan/Terbit : 1/September 2017

Tebal : 352 hal

Jostein Gaarder adalah penulis novel filsafat *Sopie's World* (ter. Indonesia: *Dunia Sopie*, Mizan, 1996) yang merupakan salah satu novel terlaris di dunia. *Sopie's World* telah diterjemahkan dalam 50 bahasa dan menjadi referensi pengenalan filsafat. (Halaman kulit cover buku *The Puppeteer*)

The Puppeteer sendiri merupakan karya terbaru dari Jostein Gaarder. Di sini pembaca akan diajak berkenalan dengan tokoh Jakop. Di bagian awal sang tokoh diceritakan menghadiri acara pemakaman Erik Lundin. Kehidupan awal Erik adalah seorang mahasiswa doktoral Swedia yang datang ke Oslo naik kereta di musim gugur 1946, untuk menyelesaikan program doktoralnya tentang puisi Edda dan peninggalan mitos Norse menurut keterangan dari hasil penelitian Magnus Olsen sepanjang setengah abad (hal 22). Di sini sebenarnya antara Jakop dan Erik, mereka tidak memiliki hubungan keluarga. Hanya sebatas teman (hal 22).

"Jika ditanya oleh keluarga, akan kujawab bahwa aku pernah mengambil kuliah-kuliahnya, namun kami kemudian terus membina kontak informal bertahun-tahun hingga akhirnya aku bisa menyebutnya sebagai teman." (hal 22)

Tidak dipaparkan secara jelas siapa Jakop dan keluarganya, cerita langsung dibuka dengan sang tokoh utama ini menghadiri pemakaman Erik Lundin yang dia sebut sebagai teman. Di dalam gereja dia duduk dekat baris terdepan dan di samping lorong, di sebelah kanan (hal 19). Di sini dia bertemu dengan keluarga besar almarhum.

Dia juga menghadiri pemakaman Andrine seorang sopir taksi. Berawal, ketika dia meminta izin baik-baik untuk memakai mobil istrinya untuk pergi ke Asgardstrand mengunjungi tantenya justru mendapat perlawanan keras. Akhirnya dia mengalah dan lebih memilih naik taksi saja. (hal 64)

"Andrine Siggerud, seorang wanita berpenampilan menarik yang berusia sekitar akhir tiga puluhan, mungkin beberapa tahun lebih tua daripada aku, bermata cokelat, dan berambut cokelat, ikal, dan panjang." (hal 64)

Hingga hubungan keduanya semakin dekat. Wanita itu bercerita bahwa dirinya bercita-cita ingin menulis buku tentang cerita-cerita yang didengarnya selama ini dari kursi belakang taksinya. Seorang sopir taksi pastilah mendengar macam-macam, kadang-kadang terlalu banyak juga. Sepanjang kariernya sebagai sopir taksi, dia sudah mengalami harus menjadi semacam konselor, psikoterapis, atau penasihat hukum. (hal 71-72)

"Kalau perjalanannya memakan waktu panjang, kadang dia meminta penumpang yang duduk di kursi belakang bercerita tentang hidupnya. Bisa jadi untuk kenyamanannya karena bukan dia yang harus banyak bicara, tapi juga karena Andrine suka mendengarkan cerita orang." (hal 72)

Suatu kali Jakop mengajak Andrine makan di restoran di Oslo. Malam itu dia merasa waktu yang tepat untuk menyatakan perasaannya. Dia menggamit tangan wanita itu, namun Andrine menarik tangannya dan berkata bahwa dia baru-baru ini berkenalan dengan seorang lelaki bernama Rolf. Sejak saat itu, Jakop tidak pernah menghubunginya lagi. (hal 73)

Berita kematian wanita itu baru diketahui sang tokoh bertahun-tahun kemudian melalui koran *Afterposten*, awal 2002. Andrine "akhirnya menyerah dalam pergulatannya melawan kanker dan tidur dengan tenang dikelilingi keluarga terkasih."(hal 74)

Bisa disimpulkan bahwa penulis ingin menyampaikan pesan tentang kesendirian dan kesepian. Jakop sang tokoh utama dibuat tidak memiliki keluarga sehingga dia merasa sendirian dan kesepian. Nah, untuk memenuhi hasrat rindunya pada keluarga, maka dia memutuskan menghadiri acara pemakaman orang yang bukan bagian dari keluarganya.



Penari Kecil

Penulis : Sari Safitri Mohan
Penyunting : Donna Widjajanto
Cetakan : Pertama, Februari 2013
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
Halaman : 384 halaman

Kisah ini dimulai dari pengenalan Ira tentang kedua orang tua dan juga keluarganya. Ayahnya bernama Ibrahim, ia adalah sosok ayah yang bekerja keras dan akhirnya menjadi seorang pengusaha tailor. Selama hidupnya, Ira dan Intan harus hidup di bawah didikan sang ayah yang sangat keras dan kolot.

Intan selalu patuh dan melakukan semua yang diperintahkan oleh ayahnya, seolah kehidupannya sudah tidak memiliki pilihan lain selain menganggukkan kepala terhadap apa yang diminta sang ayah.

Akan tetapi beda halnya dengan Ira, yang selalu mengusahakan apa yang ia inginkan dengan berbagai macam cara, sambil berusaha untuk tetap berada dalam koridor peraturan ayahnya.

Sejak kecil, Ira harus hidup berdasarkan berbagai macam aturan dan larangan ayahnya yang seringkali tidak bisa ia mengerti. Semasa sekolah, Ira harus menyembunyikan dari Ibrahim, fakta bahwa ia bersahabat tidak hanya dengan perempuan, tetapi juga laki-laki. Tidak jarang, Ira memberontak dari peraturan yang diberikan ayahnya secara diam-diam tanpa tertangkap basah.

"Menyenangkan hati Papa adalah pekerjaan misterius. Aku tidak pernah benar-benar tahu apa sebetulanya yang bisa membuat hatinya tersenyum. Papa tidak pernah bicara dari hati ke hati pada anak-anaknya.

Dengan caranya sendiri, Ira berhasil masuk ke sebuah institut kesenian untuk mendalami seni tari. Di sanalah ia berkenalan dengan seorang lelaki bernama Bayu, kakak lelaki dari temannya di kampus.

Akan tetapi ia sama sekali tidak pernah berpikir untuk mengenalkan Bayu kepada ayahnya, karena Ira tahu ayahnya pasti akan berkata tidak. Hubungan Ira dengan Bayu ia jalani dengan sembunyi-sembunyi, karena lelaki itu mempunyai kepercayaan yang berbeda dengannya.

Akan tetapi rahasia yang ia sembunyikan rapat-rapat ternyata tidak bisa disimpan selamanya. Suatu ketika Ira dikenalkan oleh Intan dengan seorang cowok yang bernama Rudi yang ternyata dia adalah pacar Intan. Dari sinilah kemudian Intan berani mengenalkan Rudi kepada orang tuanya, dan ternyata sang ayah tidak suka dan menyuruh Intan untuk menjauhi Rudi. Intan memang berkata "iya" namun dalam hatinya ia tak rela, hingga akhirnya ia pergi dari rumah dan menikah tanpa restu dari orang tua.

Hari demi hari ia jalani bersama suaminya, setelah lama kemudian Intan tersadar dan ia pun sangat menyesali apa yang telah menjadi pilihannya itu. Ternyata Rudi adalah laki-laki yang tidak bertanggung jawab yang suka main perempuan.

1 minggu kemudian terjadilah musibah di dalam keluarga dengan meninggalnya sang mama, betapa terpukulnya Ira dan keluarganya. Setelah kejadian itu, suatu malam sang ayah mengajak Ira untuk bicara berdua dan meminta agar Ira putus dengan Bayu.

Aku mengeluh dalam hati. Kenapa aku selalu bertemu dan jatuh cinta pada laki-laki yang masuk daftar yang dilarang ayahku? Aku tidak pernah meminta ini terjadi padaku. Semuanya datang padaku secara alami dan tanpa paksaan."

Hubungan dengan James pun mendapat larangan keras namun Ira tak menyerah begitu saja. Ira tak mau kehilangan orang yang dia cintai tuk yang kedua kalinya hanya karna kekolotan sang ayah yang selalu mengharuskan Ira untuk memilih cowok yang seiman.



Amanat cerita :

Novel Penari Kecil menyimpan banyak makna yang mendalam di setiap konflik yang dimunculkan. Ajaran dan aturan yang keras dari orang tua dapatlah dijadikan pelajaran bagi setiap pembacanya bahwa semua aturan-aturan yang di limpahkan orang tua kepada seorang anak memanglah mempunyai niat dan tujuan yang baik. Patuh dan mencintai orang tua adalah gambaran dalam cerita novel Penari Kecil walaupun banyak segala bentuk larangan dan aturan dari sang ayah namun tetapliah ia sangat mencintai anak-anaknya. Selain itu juga masih banyak lagi amanat yang tersirat seperti yang dilakukan oleh tokoh utama dalam novel yang selalu berusaha untuk meraih apa yang diharapkannya.

5 cm

Penulis : Donny Dhingantoro
Penerbit buku : PT Grasindo
Tahun terbit : 2007
Tebal buku : 381 halaman

Novel menceritakan perjalanan 5 sahabat bernama Zafran, Ian, Ariel, Genta dan Riani. Mereka adalah anak yang baik, pecinta musik, film, chatting, suka ngobrol, menyela dan khilaf.

Persahabat kelima anak muda tersebut sangat kuat. Ditambah lagi dengan adanya kisah percintaan yang turut mewarnai cerita. Mereka menyukai semua jenis film dari Indonesia hingga Hollywood. Namun, tidak untuk film India karena mereka memegang prinsip bahwa setiap permasalahan di dunia ini selalu ada jalan keluarnya. Akan tetapi bukan dengan cara joget-joget seperti yang terdapat di film India.

Selain itu, mereka juga tidak suka dengan film silat karena di antara mereka tidak ada yang menguasai ilmu bela diri. Mereka hanya percaya pembelaan diri paling ampuh adalah ngeles dan berkata "Maaf sedang khilaf."

Kelima orang tersebut telah bersahabat selama tujuh tahun. Masing-masing memiliki karakter yang berbeda-beda. Ariel, sosok paling ganteng, berotot, badannya besar dan paling tenang di antara sahabatnya yang lain. Kemanapun ia pergi pasti memakai sepatu basket.

Riani, satu-satunya wanita dalam persahabatan ini. Wanita ini selain cerdas, parasnya cantik, berkacamata dan merupakan N-ACH sejati. Ia menjadi aktivis di kampusnya dan berwawasan luas.

Zafran, orang yang senang membuat syair dan puisi-puisi cinta. Namun, ia selalu bimbang dan bersifat frontal. Ia akan mengatakan apa pun yang ingin dikatakan.

Ia sedikit saklek tetapi kocak saat bertemu Riani. Selera humornya juga bagus. Badannya kurus dan rambutnya gondrong di bagian depan dan samping.

Ian, postur badannya gendut dan merupakan penganut sekte 4-4-2 fanatik. Semua hal tentang bola ia tahu, bahkan hampir sebagian besar waktunya dihabiskan untuk bermain bola.

Klub sepak bola yang dicintainya adalah Manchester United. Pria yang suka dengan indomie ini juga merupakan penggemar artis tanah air bernama Happy Salma.

Genta adalah sosok pemimpin yang sangat berwibawa bagi para sahabatnya. Seperti halnya Riani, di kampus Genta juga seorang aktivis. Ciri khas Genta adalah badannya sedikit lebih besar dengan rambut lurus dan berjambul. Selain itu, ia adalah asisten dosen paling favorit di kampusnya. Tidak ada yang tahu bahwa Genta menjadi penggemar berat Riani.

Mereka sangat solid, kompak dan mempunyai impian masing-masing. Suatu hari timbul rasa jenuh dengan rutinitas harian mereka. Akhirnya, mereka memutuskan untuk tidak saling bertemu, nongkrong bareng bahkan komunikasi dalam 3 bulan.

Waktu berlalu begitu cepat, Genta disibukkan dengan event organizer, Ian menyelesaikan skripsi dan berkat kerja kerasnya berhasil lulus. Ariel akhirnya bertemu dengan pujaan hatinya. Riani menjalani magang hingga berhasil memegang liputan.

Mereka sangat rindu akan bayang-bayang wajah para sahabatnya. Saat menerima SMS dari Genta, mereka sangat senang karena seminggu kemudian adalah saatnya mereka berkumpul lagi di stasiun pasar senen.

Kini rasa rindu itu telah terobati. Semua orang sudah berkumpul, Riani pun bertanya kemana tujuan mereka pergi. Genta pun menatap teman-temannya dengan tajam dan menjelaskan bahwa saat tiba di puncak nanti mereka akan berada di tanah tertinggi di Pulau Jawa.

Kereta kelas ekonomi Matarmaja tiba di Malang. Kemudian, mereka naik angkot hingga ke Tumpang. Lalu, perjalanan dilanjutkan dengan jip. Di perjalanan mereka bisa melihat berbagai pemandangan yang sangat menakjubkan.

Pukul 5 pagi, perjalanan ke Mahameru dimulai dari Ranu Pane. Mahameru muncul secara perlahan di tengah langit biru dan kabut pagi. Langkah mereka diiringi dengan angin pagi yang sejuk dan dingin.

Butuh waktu cukup lama untuk mencapai puncak Mahameru. Banyak juga rintangan yang harus dilalui. Di puncak, tampak para pendaki berbaris rapi. Di depan mereka tertancap bendera bambu yang berlatar asap Mahameru dan Langit biru.

Tiga orang pendaki mendekati tiang untuk mengerek bendera hingga Sang Dwi Warna tampak gagah berani. Seketika itu juga semua pendaki memberi hormat. Di puncak gunung itu lagu Indonesia Raya berkumandang.



Nama: Syakirah oktavianingrum

Bumi

Penulis: Tere liye

Penerbit: Gramedia Pustaka Utama

Tahun Penerbit : januari 2014

Halaman : 440 halaman

Raib adalah anak remaja berusia 15 tahun, ia mempunyai dua kucing yang bernama si hitam dan si putih. Mama dan ayahnya sangat baik dan sering bermain petak umpat dengannya. Sejak umurnya dua puluh dua bulan, Raib bisa menghilang hanya dengan menutupkan kedua tangan ke wajahnya seketika tubuh Raib menghilang tanpa sepengetahuan kedua orangtuanya. Disekolah ia mempunyai sahabat yang bernama Sely. Suatu hari Raib pergi kesekolah dan lupa membawa buku PR matematikanya, tentu ia di hukum pergi keluar kelas oleh Miss Selena, guru matematikanya. Disusul oleh Ali, teman sekelasnya yang sangat menyebalkan. Saat itu seli menutup wajahnya, dan bertemu seseorang makhluk tinggi besar dan menyapanya . Raib jelas kaget dan melepaskan tangannya. Ali yang berada di situ melihatnya dan penasaran bertanya kepada Raib apakah dia bisa menghilang. Ali selalu memata-matai Raib dengan alat canggihnya. Sepulangnya dari sekolah Raib masuk ke kamarnya dan di cermin muncul sosok yang ia lihat saat menghilang. Pria dengan baju hitam itu berbicara dan mengatakan bahwa Raib tidak dimiliki di dunia ini, sudah sejak lama makhluk itu memata-matai Raib dengan seekor kucing hitam miliknya. Ternyata si hitam bukan milik Raib, dan selama ini orang-orang tidak pernah melihat si hitam melainkan hanya si putih. Makhluk itu bilang akan kembali lagi untuk melatihnya. Raib kebingungan, tapi pada suatu malam tiba-tiba dia bisa menghilangkan jerawat di wajahnya hanya dengan menyuruhnya menghilang. Akhirnya Raib bisa menghilangkan benda-benda kecil. Keesokan malamnya, Makhluk itu datang lagi melewati cermin dan mengancam bila Raib tidak bisa menghilangkan sebuah novel. Raib tidak bisa menghilangkannya, dan untunglah ayahnya datang sehingga makhluk itu pergi. Pagi harinya, Raib seperti biasa ke sekolah. Tetapi dengan diikuti Ali yang bersikeras menanyakan bahwa Raib bisa menghilang, Raib berusaha membantahnya.

Pada saat itu Seli mengajaknya untuk makan siang di dekat gardu listrik sekolah yang sedang di perbaiki. Saat melewati gardu, tiba-tiba gardu meledak dengan kerasnya dan membuat tiang listrik terdekat jatuh menuju Raib dan Seli yang terlempar jatuh, entah terdesak Raib seketika menunjuk tiang tersebut dan berkata menghilang. Tiang itu menghilang. Disamping itu kabel listrik menyusul ke arah mereka dan tak disangka Seli menahannya dan menyuruh Raib untuk menjauh. Raib terkejut, tiba-tiba dari arah belakang Ali datang dan menolong mereka lalu membawa mereka ke aula sekolah. Sebenarnya Ali sudah ada disekolah sejak tadi. Ali menjelaskan alat-alat yang dibuat Ali untuk memata-matai Raib disusul dengan cerita Seli yang bisa mengeluarkan petir dari tangannya. Tak lama aula berubah menjadi hitam, dingin, disertai butir-butir salju. Munculah 8 makhluk yang perawakkan dan rupanya seperti manusia hanya saja tubuhnya dibalut dengan warna hitam yang melekat. Dibelakang mereka datang seseorang yang datang kepada Raib lewat cermin, ia menjelaskan banyak hal dan mengajak Raib untuk ikut dengannya ke tempat asal mereka. Raib menolak, mereka marah besar sehingga terjadi serang-menyerang. Miss Selena datang membantu murid-muridnya dan melakukan percakapan kecil dengan pemimpin mereka. Ia adalah Tamus makhluk klan bulan sama seperti miss Selena dan Raib. Miss Selena pun menyuruh muridnya pergi dengan melewati lubang hitam yang di buatnya, dengan terpaksa Raib pergi ke lubang tersebut meninggalkan miss Selena yang masih bertarung dengan Tamus.

Raib, Seli, dan Ali keluar dari lubang hitam dan tiba di suatu ruangan yang sangat aneh. Mereka tiba di klan bulan. Disini ada lemari yang berbentuk seperti botol raksasa, seketika pintu terbuka dan masuk 3 orang manusia yang kaget saat melihat mereka bertiga. Keluarga itu seperti bertanya kepada mereka bertiga dengan bahasa dan baju yang aneh.

Ali dan Seli tidak mengerti, tiba-tiba Raib pun mengerti bahasa mereka tanpa di sengaja. Ilo, kepala keluarga mengenalkan keluarganya. Istrinya bernama vey, dan anaknya ou. Raib menjelaskan apa yang terjadi, dan Ilo menawarkan mereka bertiga untuk istirahat di rumahnya. Rumah Ilo sangat canggih, semua kursi dan meja mengapung terangkat sedikit dari lantai. Tetapi perkakasnyalah yang aneh, begitupun dengan pakaian. Saat dipakai, pakaian itu akan menyesuaikan dengan bentuk tubuh. Setelah memperkenalkan dan mengajak berkeliling, Raib menunjukkan buku coklat dengan gambar cover ujung bulan sabit mengarah ke bawah. Ilo pun bergegas membawa mereka bertiga ke perpustakaan sentral. Disana, mereka bertemu dengan pustakawan atau penjaga perpustakaan terlarang. Ia bernama Av. Av adalah kakek dari kakek-kakeknya Ilo. Dengan terburu-buru Ilo pun menunjukkan buku milik Raib. Seperti Ilo, Av terkejut melihatnya dan menjelaskan segalanya. Ternyata Raib berasal dari klan bulan dan ia adalah petarung sejati klan ini dan buku milik Raib ini adalah buku kehidupan. Raib tidak mengerti, dan ia menceritakan pula tentang Seli. Av pun berkata bahwa Seli berasal dari klan matahari. Av memberi dua sarung tangan petarung sejati tiap klan.

Disamping itu, terjadi masalah di klan bulan. Pemerintahan pusat kota sedang dikuasai oleh pasukan bayangan dan mereka bergegas menguasai perpustakaan. Dan mengincar perpustakaan terlarang yang ternyata memiliki ilmu-ilmu penting sepanjang sejarah. Av dengan segera menyuruh Ilo, Raib dan temannya untuk segera pergi melewati perapian dengan bubuk api. Mereka tiba di pusat transportasi kapsul. Kapsul itu di kendalikan sistem otomatis. Semua orang disana diperiksa oleh pasukan bayangan. Saat pasukan itu memeriksa kapsul Ilo, Ilo mengacuhkan dan mengendalikan kapsul dengan alih sendiri. Kapsul itu meluncur dengan cepat. Jalur kapsul itu hanya cukup untuk dilintasi satu kapsul sehingga memungkinkan adanya kapsul dari segala arah.

Lintasan jalur itu berliku-liku, banyak arah. Ilo bergerak dengan cepat, walaupun kapsul sudah di perintah untuk berhenti. Akhirnya seluruh lorong lintasan di tutup, mereka bingung. Seketika, di layar kapsul muncul seorang pemuda yang memanggil Ilo dengan ayah. Namanya Ily. Ia berkata bahwa vey dan ou baik-baik saja. Dan mereka berdua sudah ada di tempat peristirahatan. Ily menutup percakapannya dengan menyuruh ayahnya cepat melaju saat sistem pintu dibuka olehnya. Setelah beberapa menit, akhirnya mereka keluar dari lintasan. Mereka bergegas ke rumah peristirahatn melalu sungai.

Sesampainya disana mereka beristirahat. Malam nya, dari perapian muncul Av beserta seseorang pasukan bayangan yang terluka. Mereka berdua menceritakan segalanya. Dan setelah semua beristirahat, Raib mengajak Ali dan Seli untuk pergi menyelamatkan miss Selena dari Tamus ke perpustakaan melewati perapian. Merekapun bergegas tanpa sepengetahuan tuan rumah. Disana Ali memandu arah untuk mencari miss Selena. Sudah beberapa ruangan yang dijumpai kosong. Untuk keempat kalinya, Raib mengintip ruangan yang terang. Saat Raib masuk, ternyata di sana sudah berdiri para pemimpin pasukan bayangan disusul dengan Tamus. Dibelakang tergeletak miss Selena yang terbungkus jaring perak. Mereka bertiga marah, Tamus akan melepaskan Selena jika Raib mau menyerahkan buku bulan sabit miliknya. Raib tidak mau menyerahkan buku berharga itu. Akhirnya terjadi pertempuran antara mereka. Disamping Raib dan Seli bertarung, saat Ali terdesak ia berubah menjadi beruang besar yang ganas dan menyerang. Tamus sebelumnya bercerita tentang si tanpa mahkota. Ia adalah pangeran kerajaan di klan bulan beribu-ribu tahun lalu yang di penjara oleh ibu tirinya yang rakus. Maka Tamus ingin menjadi pengikut setia dengan membuka pintu penjara si tanpa mahkota dengan buku Raib.

Tamus membuat lorong hitam yang merupakan jalur ke penjara tersebut. Dan mengancam Raib dengan memasukan miss Selena kesana. Mereka bertiga tetap bertahan melawan Tamus, saat mereka sudah kelelahan, datanglah Av dengan pasukan bayangan tadi. Dan mengambil alih pertarungan. Setelah beberapa menit berlangsung, Tamus yang masih menahan selena untuk memasukkan ke lorong tiba-tiba terdorong oleh amukkan Ali dari tempatnya masuk ke lorong yang dia buat sendiri dengan membawa buku kematian. Lorong hitam pun tertutup. Semua yang terluka disembuhkan oleh Av dan pemimpin pasukan pengikut Tamus ditangkap. Miss Selena menjelaskan semuanya kepada Av. Akhirnya Raib, Seli dan Ali pun pulang ke klan bumi setelah petualangannya di klan bulan.



Nama: Iin Inayah Malihah

Sendal jepit beda warna

Jenis buku : Fiksi

Pengarang : Iwok Abqary

Penerbit : Darf Mizan

Tahun penerbit : 2006

Jumlah halaman : 152 halaman

Buku ini menceritakan tentang 2 orang anak, yaitu Dhika dan Arif. Keduanya masih kelas 6 SD, tetapi kemampuan berdetektif mereka tidak payah. Itu terbukti karena sebelumnya mereka telah mengungkap kasus pencurian kambing di kampung mereka.

Kali ini warga desa Tamansari tempat mereka tinggal resah. Ada maling lagi. Kali ini adik kelas mereka, Anto yang kena. Tv dan sepedanya raib. Inilah saatnya bagi mereka untuk beraksi lagi. Tetapi mereka hanya menemukan sendal jepit beda warna yang diduga sebagai milik si maling tersebut sebagai petunjuk. Akhirnya Dhika, Arif dan kali ini bersama Anto mengambil inisiatif untuk berkeliling desa agar dapat menemukan pemilik sendal tersebut. Namun setelah 'seharian' mencari petunjuk, hasilnya nihil.

Belum selesai dengan kasus maling dirumah Anto, kali ini ada maling pulpen lagi di rumah Pak Haji Amin. Mereka menggondol TV 21 inci, radio tape, VCD player dan handphone milik Pak Haji. Mereka menduga Bang Kohar, perusuh Pak Haji, sebagai pelakunya. Sebab saat kejadian pencurian itu terjadi, Bang Kohar sebagai pelakunya. Sebab saat kejadian pencurian itu terjadi, Bang Kohar sedang tidak menjaga rumah Pak Haji. Lagipula yang mempunyai kunci ganda hanyalah Bang Kohar. Dhika mencatat semua petunjuk di buku catatannya yang iya selalu bawa kemana mana. Dhika pun berpikir kejadian ini bukanlah suatu kebetulan.

Untuk mencari TV dan sepeda Anto yang hilang sekaligus untuk mengumpulkan petunjuk lagi, mereka ber 3 pun akhirnya mencari ke pasar loak. Mereka pergi ke sana menggunakan sepeda. Dhika dan Anto bertugas mencari TV, sedangkan Arif menjaga sepeda mereka diluar. Pada saat Arif menunggu, ada seorang pemuda menawarkan jasa jual-beli sepeda bekas pakai. Kesempatan itu tidak disia siakan oleh Arif untuk mencari sepeda Anto yang hilang. Arif pun memanggil Dhika dan Anto untuk mengikuti pemuda itu menuju pojok pasar tempat ia berjualan. Setelah mereka berkeliling mencari sepeda Anto, akhirnya mereka menemukannya! "itu sepedaku yang hilang!" teriak Anto. Tapi raut muka si abang penjual sepeda itu langsung berubah masam. Secara otomatis mereka semua pun langsung curiga.



Rantau Muara 1

Alif Fikri, sebagai tokoh utama dalam trilogi ini, setelah kenyang menempuh kehidupan pesantren dengan man jadda wa jada dalam 'Negeri 5 Menara' dan jatuh bangun selama perkuliahan dengan mantra man shabara zhafira dalam 'Ranah 3 Warna' sekarang mejalani antiklimaks berupa penyelesaian dari seluruh perjuangannya, peluh, air mata dan waktu-waktu yang dihabis dengan kerja keras. Berusaha mencari, bukan lagi berupa pencarian jati diri, tapi pencarian tujuan akhir. Kemana dia akan melabuhkan semua ilmu dan pengetahuan yang ia kais sampai ke negeri orang, kemana ia akan melabuhkan hatinya setelah karam, kalah cepat dari sahabatnya. Kemana dia hendak melabuhkan dirinya setelah semua yang ia inginkan berada dalam genggamannya. Dengan mantra terakhir yang ia bawa dari pondok madani man saara ala darbi washala, siapa yang berjalan dijalannya akan mencapai tujuan, Alif menetapkan hatinya apabila menemukan persimpangan di jalan yang ditempuhnya mencapai tujuan.

Randai, dia tetap muncul dalam kisah ini. Kedua sahabat yang bersaing makin sengit, berlomba untuk saling membuktikan diri, berlomba mencapai muara tujuan masing-masing. Dalam setiap pertemuan mereka seperti dua orang yang sedang berada dalam pacuan lari. Saling mengukur kemampuan masing-masing, saling menantang, saling mengolok, berebut untuk menjadi yang terbaik diantara mereka. Bagi Alif, Randai adalah kawan, sekaligus lawan. Keberadaan seperti pelecut tersendiri untuk terus berlari.



Laskar Pelangi

Penulis : Andrea Hirata

Industri pertambangan timah menjadi sumber mata pencaharian masyarakat di pulau Sumatera Selatan. Ini tentunya sangat membantu perekonomian masyarakat setempat. Mirisnya, keadaan tidak sesuai dengan harapan. Banyak dari masyarakat disana yang hidup dalam kemiskinan. Jangankan untuk menyekolahkan anak ke sekolah, berharap dapat memenuhi kebutuhan keluarga saja sudah cukup sulit. Tidak heran banyak anak yang tidak mendukung dan memilih membantu orang tuanya mencari nafkah. Namun, masih ada keluarga-keluarga yang mau mendorong anaknya bersekolah. Sepuluh anak dari sekian banyak anak tidak mampu meredupkan mereka untuk tetap mengejar pendidikan. Kesepuluh anak itulah yang mengenyam pendidikan di sebuah sekolah dasar dengan dasar budi pekerti, bahkan yang terbatas fasilitas pendidikannya, serta sekolah yang hampir ditutup karena kekurangan murid. Tetapi, mereka adalah anak-anak yang beruntung karena mendapatkan guru-guru yang dengan cinta, rela mengajar, memberi ilmu dan motifasi di tengah keterbatasan yang ada.

Satu-satunya guru perempuan yang mengajar mereka, Muslimah, ditawari untuk mengajar di sekolah lain. Di mana sekolah tersebut dapat memberikan kesejahteraan pada tenaga pengajarnya. Ini sangat jauh berbeda dengan keadaannya di Muhammadiyah, tempatnya mengajar. Kecintaannya pada profesinya dan rasa tanggung jawabnya untuk mendidik anak-anak tidak mampu, membuatnya menolak tawaran tersebut, namun tidak dengan Pak Bakri.

Ia menerima tawaran itu. Kenyataan pahit itu diterima oleh Muslimah dan Pak Harfan, sang kepala sekolah. Mereka masih bertahan di sekolah Muhammadiyah untuk mengajar kesepuluh anak tersebut. T ibalah saat-saat di mana hari yang membagakan bagi bangsa ini, yaitu hari proklamasi kemerdekaan atau 17 Agustus, yang bisa diadakan banyak lomba-lomba untuk mememriahkan hari kemerdekaan, Muslimah sebagai seorang guru, dan melihat ada petensi, bakat, dan kemampuan yang ada pada siswanya memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menampilkan suatu kesenian pada karnaval kalini. Walaupun sekolah mereka tidak memiliki dana, mereka mampu bersaing dengan sekolah lain yang memiliki fasilitas memadai. Bahkan mereka menang pada karnaval kali ini.

Setelah karnaval Bu Mus kembali mengajjr bersama dengan Pak Harfan atau sering dipanggil Pak hi, karena pada karnaval siswa mereka menjadi juara, sehingga ada sorang anak yang tertarik untuk masuk ke sekolah tersebut, anak tersebut bahkan nekad untuk meninggalkan rumah apa bila iya tidak dimasukkan disekolah Muhammadiyah, Walupun diawal kehadiran anak tersebut sedikit memberi pengaruh yang kurang baik dan mambawa dampak kekhawatiran guru SD Muhammadiyah, tetapi hal ini hanya sementara. Semangat belajar anak-pun kembali dan mereka berusaha belajar dengan lebih giat lagi.

Duka-pun datang. Tidak disangka-sangka Pak Harfan meninggal dunia. Muslimah sangat terpuikul dengan kejadian yang menimpa beliau, bahkan sampai 5 hari sepeninggal Pak Harfan, beliau tidak kunjung mengajar.

Siswa didikan muslimah atau sering disebut laskar pelangi ini tidak tinggal diam dengan kedaan ini mereka belajar sendri, walaupun tidak ada guru yang mengajar mereka. Melihat keadaan ini, seorang donatur sekolah Muhammddiyah mendatangi rumah Muslimah dan memintanya untuk mengajar kembali agar sisiwanya yang hebat-hebat itu tidak terlantar.

Muslimah pun kembali mengajar. Kedatangannya disambut gembira para anak-anak dan keceriaan itu pun terlihat lagi serta semangat belajar para anak-anak laskar pelangi kembali. Walaupun beban yang kini ditanggung Muslimah makin bertambah berat, tapi kemauan dan tekad yang kuat untuk mengabdikan serta keiklasannya mengajar, itupun membosankan. Hari demi hari terus dilalui dan tiba saat dimana setiap sekolah mengikuti lomba cerdas cermat, mereka tidak mau ketinggalan bahkan dengan keterbatasan namun mereka tetap ikut. Muslimah terus mempersiapkan siswanya, mereka terus belajar. Beberapa hari kemudian lomba dimulai. Kejeniusan salah seorang anak, Lintang, membawa nama baik sekolah Muhammadiyah karena menjadi juara pada lomba cerdas cermat, Namun setelah hari bersejarah itu anak jenius itu harus berhenti sekolah karena orang tuanya meninggal, tentunya sebagai anak pertama ia harus menggantikan posisi ayahnya untuk mencari nafkah. Teman-teman dan Bu Mus sangat bersedih.

Begitulah kisah sepuluh anak hebat yang tidak pantang menyerah dalam mengejar ilmu. Mereka tidak hiraukan seberapa buruk fisik sekolah mereka, namun mereka sangat bahagia menggapai cita-cita dengan dorongan guru-guru yang tidak kalah tangguh dalam membimbing kesepuluh anak ini.



Satria dari Astinapura

Dewabrata dari Negeri Astinapura memenangkan sayembara Maharaja Bismaka. Ia membawa ketiga putri Maharaja Bismaka yang bernama Dewi Amba, Dewi Ambi, dan Dewi Ambalika.. Dewi Amba diam- bilnya, sedangkan Dewi Ambi diserahkan kepada Sang Citra- ranggada, dan Dewi Ambalika diserahkan kepada Citrasena. Dewi Amba terbunuh tanpa senjata oleh Dewabrata. Karena Citra- ranggada dan Citrasena terbunuh, istri dan wanita simpanan mereka dinikahi oleh Bagawan Byasa. Ketiga wanita itu masing- masing melahirkan seorang anak laki-laki. Dewi Ambi melahirkan Desrarata; Dewi Ambalika melahirkan Pandudewanata; dan wanita simpanannya melahirkan Widurasukma.

Pandudewanata mengikuti sayembara Maharaja Puntibadya dan memenangkan Dewi Puti. Selain Dewi Puti, Pandudewanata juga membawa saudara istri Maharaja Salya yang bernama Mandurani dan anak Maharaja Gandara yang bernama Dewi Gandari. Dewi Gandari diambil istri oleh Destarata, sedangkan Dewi Puti dan Dewi Mandurani dijadikan istrinya, Dewi Puti melahirkan tiga orang anak, yaitu Punta atau Samiaji, Binasena, dan Arjuna. Dewi Mandurani melahirkan anak kembar, yaitu Nakula dan Sadewa.



Saputangan Cinta

Sebuah kerajaan dipimpin oleh Malik Sulaiman Syah yang belum mempunyai permaisuri. Atas saran seorang petapa, Malik Sulaiman Syah menikah dengan putri Raja Malik Zaharsyah. Pernikahan mereka dikaruniai seorang putra, Tajul Muluk.

Tajul Muluk mempunyai kegemaran berburu. Ketika berburu, Pangeran bertemu dengan Aziz, saudagar pakaian dan perhiasan. Pangeran terpesona melihat saputangan yang dibawa Aziz dan ingin menikahi Putri Sayidatuddunia pembuat saputangan itu.

Tajul Muluk menyamar sebagai pedagang agar bisa berkenalan dengan Putri Sayidatuddunia. Akhirnya, Putri Sayidatuddunia mengenal Tajul Muluk melalui surat yang diselipkan di dalam kain yang dibawa oleh dayang Ajus sepulang dari pasar. Sayida menerima cinta Tajul Muluk setelah membaca isi surat. Kedekatan Tajul Muluk dengan Putri Sayida itu diketahui oleh Sultan Parsi sehingga Tajul Muluk dipenjarakan.

Mendengar kabar dipenjaranya Tajul Muluk, Raja Malik pergi ke negeri Parsi untuk memintakan maaf putranya. Dia pun mengutarakan maksudnya untuk menikahkan putranya dengan Putri Sayidatuddunia. Akhirnya, Tajul Muluk berhasil menikah dengan putri yang didambakannya.



Nama: Andira Zahra Ramadani

Dewi Anggraeni si Putri Karandan

Nama Pengarang : Tirto Suwondo

Penerbit : Departemen Pendidikan Nasional

Tahun terbit : 2008

Tebal halaman : 89

Raja Jenggala berniat menjodohkan putranya, Raden Panji Saputra, dengan Dewi Sekartaji, puth Kerajaan Kediri. Namun, Raden Panji Saputra telah mempunyai kekasih, yaitu Dewi Anggraeni, putri Kerajaan Karandan. Raja tidak surut dengan niatnya, sang Raja berusaha untuk menghalangi hubungan antara putranya dan Dewi Aggraeni. Untuk itu, Raja menugasi Raden Panji Brajanata untuk membunuh Dewi Anggraeni. Namun, Dewi Anggraeni mengetahui niat Raden Panji Brajanata sehingga ia bunuh diri dengan menusukkan keris milik Raden Panji Brajanata kedadanya.

Raden Panji sangat sedih dan murka ketika menemukan jenazah kekasihnya di hutan Lodaya dengan keris tertancap di dadanya. Sementara itu, saudara-saudara Dewi Anggraeni di Kerajaan Karandan pun murka. Mereka menyerang Kerajaan Jenggala. Putri Sekartaji yang kebetulan sedang ada di negeri Jenggala turut berperang.

Dia berhadapan dengan Dewi Kiraaa, kakak Dewi Anggraeni. Namun!, sungguh aneh, setiap Dewi Kirana mau menyerang Dewi Sekartaji, dalam diri Dewi Sekartaji terlihat ada Dewi Anggraeni. Sebaliknya, Dewi Sekartaji pun, seolah enggan untuk menyerang Dewi Kirana. Dia merasa bahwa Dewi Kirana adalah kakaknya sendiri. Rupanya ruh Dewi Anggraeni merasuk kepada Dewi Sekartaji. Akhirnya, Raden Panji Saputra dapat mencintai Dewi Sekartaji sebagaimana dia mencintai Dewi Anggraeni.



Damar Wulan

Di saat krisis Majapahit yang tengah menghadapi ancaman Adipati Blambangan, Minakjinggo, Damarwulan yang selalu diikuti dua punakawannya, Sabda Palondan Naya Genggong, mengabdikan diri di kerajaan Majapahit sesuai petunjuk kakek dan ibunya. Ia mengabdikan diri di tempat pamannya sendiri, Patih Logender, untuk mengurus kuda. Dalam pengabdianya ia amat menderita, karena dua putra patih, Layang Seto dan Layang Kunitir sangat membencinya. Putri patih satu-satunya, Anjasmoro jatuh hati kepada Damarwulan sejak pertama bertemu. Ancaman Blambangan makin gawat. Minakjinggo minta penyerahan Majapahit dan Ratu Kencana Wungu jadi permaisurinya.

Suatu malam, Ratu Kencana Wungu mendapatkan ilham bahwa seorang pemuda bernama Damarsasongko alias Damarwulan dapat mengalahkan Minakjinggo, Raja Blambangan. Maka ia minta Logender untuk mencari pemuda itu. Tentu tidak sukar mencarinya, Cuma hal itu membuat dua anaknya iri hati. Diutuslah Damarwulan ke Blambangan. Sebelum pergi Damarwulan mengawini Anjasmoro dulu. Dengan bantuan Dewi Wahita dan Dewi Puyengan, istri Minakjinggo sendiri yang jatuh hati terhadap Damarwulan, akhirnya Damarwulan dapat memenggal kepala Minakjinggo dengan senjatanya sendiri Gada Besi Kuning, yang dicuri oleh Wahita. Dalam perjalanan pulang, Damarwulan dihadang Layang Seto dan Layang Kunitir. Damarwulan yang dibuang ke jurang selamat berkat bantuan arwah ayahnya.

Kemudian di hadapan Ratu Kencana Wungu terjadi keraguan: siapakah sebenarnya yang membunuh Minakjinggo? Maka sang Ratu minta Damarwulandiadu melawan Layang Seto dan Layang Kunitir. Sesuai dengan janji Ratu, kemenangan Damarwulan berhadiah naik tahta Majapahit dan memperistri Kencana Wungu. Kesulitan belum berakhir. Kunitir atas petunjuk ayahnya bergabung dengan kerajaan lain yang hendak berontak. Seto merayu dua pendekar jago untuk bisa mengalahkan Damarwulan. Dua pendekar ini dipesan memang mencari Damarwulan karena dia itu saudaranya. Dalam duel antar saudara tadi, arwah ayah



Sang Pemimpi

Penulis : Andrea Hirata

Penerbit : PT.Bentang Pustaka

Cetakan : I. Juli 2006

Tebal : 295 halaman

Tujuan pengarang menulis buku ini adalah mencoba mengajak kita untuk Memperjuangkan apa yang selama ini kita yakini. Mimpi-mimpi yang kadang bisa merubah seseorang dalam keadaan yang tidak memungkinkan. Dan mengajarkan kita untuk terus berjuang dengan sepenuh hati serta tenaga untuk menggapai mimpi -mimpi kita.

Novel berjudul "Sang Pemimpi" karya Andrea Hirata ini bercerita tentang 3 orang pemimpi,yaitu Ikal, Arai, dan Jimbron. Setelah tamat SMP,mereka melanjutkan ke SMA. Di sinilah perjuangan dan mimpi ketiga pemberani ini dimulai. Arai dan Ikal begitu pintar di sekolahnya, sedangkan Jimbron, si penggemar kuda ini biasa-biasa saja. Malah Jimron menduduki rangking 78 dari 160 siswa. Sedangkan Ikal dan Arai selalu menjadi lima dan tiga besar. Mimpi mereka sangat tinggi, karena bagi Arai, orang susah seperti mereka tidak akan berguna tanpa mimpi-mimpi. Mereka berdua mempunyai mimpi yang tinggi yaitu melanjutkan belajar ke Sorbonne Perancis. Kerja keras menjadi kuli ngambat mulai pukul 02.00 sampai jam 07.00 pagi dan dilanjutkan dengan sekolah, itulah perjuangan ketiga pemuda itu. Mati-matian menabung demi mewujudkan impiannya. Meskipun kalau di fikir-fikir, tabungan mereka tidak akan cukup untuk sampi ke sana. Tapi jiwa optimisme Arai tak terbantahkan.

Selesai SMA, Arai dan Ikal merantau ke Jawa, Bogor tepatnya. Sedangkan Jimbron lebih memilih untuk menjadi pekerja ternak kuda di Belitong. Jimbron menghadiahkan kedua celengan kudanya yang berisi tabungannya selama ini kepada Ikal dan Arai. Dia yakin kalau Arai dan Ikal sampai di Perancis, maka jiwa Jimbron pun akan selalu bersama mereka.

Berbula-bulan terkatung-katung di Bogor, mencari pekerjaan untuk bertahan hidup. Akhirnya setelah banyak pekerjaan ditempuh, Ikal diterima menjadi tukang Pos, dan Arai memutuskan untuk merantau ke Kalimantan. Tahun berikutnya, Ikal memutuskan untuk kuliah di Ekonomi UI. Dan setelah lulus, ada lowongan untuk mendapatkan biasiswa S2 ke Eropa. Beribu-ribu pesaing berhasil ia kalahkan dan akhirnya sampailah pada pertandingan untuk memperebutkan 15 besar.

Saat wawancara tidak disangka sangka, profesor pengujinya begitu terpukau dengan proposal riset yang diajukan Ikal, meskipun hanya berlatar belakang sarjana Ekonomi yang masih bekerja sebagai tukang POS, tetapi tulisannya begitu hebat.

Akhirnya setelah wawancara selesai, siapa yang menyangka, Arai juga ikut dalam wawancara itu. Bertahun-tahun tanpa kabar berita, akhirnya mereka berdua dipertemukan dalam suatu forum yang begitu indah dan terhormat. Begitulah Arai, selalu penuh dengan kejutan. Semua ini sudah direncanakannya bertahun-tahun. Ternyata dia kuliah di Universitas Mulawarman dan mengambil jurusan Biologi. Proposal risetnya juga begitu luar biasa dan berbakat untuk menghasilkan teori baru.

Sambil menunggu pengumuman mereka pulang ke Belitong. Setelah lama disana akhirnya apa yang mereka tunggu datang, dua buah surat pengumuman penerimaan beasiswa kuliah. Dengan berdebar-debar surat itu mereka buka, disana tertulis dalam bahasa inggris dan tertera bahwa Arai dan Ikal diterima untuk menjadi mahasiswa Sorebonne Perancis. Mereka pun menangis. Apa yang mereka yakini selama ini menjadi kenyataan. Akhirnya mereka akan menginjakkan kaki ditanah Perancis.

Banyak sekali pembelajaran yang bisa di ambil dari novel ini. Novel ini juga sangat bagus sekali untuk dibaca karena memberikan suatu pesan sekaligus peran kepada pembaca. Serta tidak bertele-tele dalam menyampaikan setiap kejadian.



Malin Kundang

Rangkuman dari cerita Malin Kundang adalah pada sebuah desa tinggalah seorang ibu dengan seorang anak laki-laki bernama Malin Kundang di gubuk dengan kondisi ekonomi yang sangat kurang.

Pada suatu hari, anaknya ingin pergi merantau ke pulau seberang untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Awalnya ibu Malin tidak menyetujui niat Malin untuk pergi merantau, karena keinginan keras Malin hingga akhirnya ibu Malin mengizinkan untuk pergi merantau.

Malinpun menjadi kaya akan tetapi sombong, Malin tidak lagi mengakui ibunya yang telah merawatnya dan membesarkannya dari kecil. Malin menjadi sangat sombong karena Harta yang dimilikinya.

Ibunya Malin berkali-kali ingin bertemu dengan Malin tapi karena kesombongan Malin. Ibunya pun tega di usir untuk pulang ke kampung halamannya. Ibunya Malin Kundang sangat sakit hati atas perbuatan Malin, hingga akhirnya ibu Malin mengutuk Malin menjadi sebuah Batu. Batu tersebut sekarang terkenal menjadi sebuah cerita rakyat Malin Kundang.



Nama: Barra Febryan

Layar Terkembang

Amanat yang terkandung dalam novel Layar Terkembang ini meskipun sebagai wanita memiliki peranan yang berbeda dengan laki-laki namun harus tetap berpengetahuan dan berwawasan luas agar wanita bisa lebih berdaya guna dan bermartabat.

Selain itu permasalahan hidup memang selalu ada dan cara yang terbaik adalah dengan menghadapinya.



Nama: Zara Caylatahlia Rambey

Perahu Kertas

Penulis : Dewi Lestari "Dee"

Penerbit : Bentang Pustaka dan Truedee Pustaka Sejati

Cetakan : I, Agustus 2009

Tebal : XII + 444 halaman; 20 cm

Tahun terbit : 2010

Isi Resensi:

Bicara soal resensi novel Perahu Kertas karya Dee Lestari (2016), pasti akan dimulai dari awal kisah ceritanya terlebih dahulu. Jadi, kisah dalam novel ini berawal dari Keenan yang saat itu baru tamat SMA. Setelah 6 tahun tinggal di Amsterdam bersama neneknya, ia harus pulang untuk melanjutkan kuliah di Fakultas Ekonomi di Bandung sesuai dengan kesepakatannya dengan sang ayah.

Dibanding masuk Fakultas Ekonomi, sebenarnya Keenan lebih senang menjadi pelukis yang bakatnya turun dari sang ibu. Namun, di sisi lain terdapat seorang gadis bernama Kugi yang sangat unik dengan kehidupannya yang penuh kejutan. Kugi bercita-cita sebagai pendongeng dan gemar mengoleksi buku-buku dongeng di taman baca miliknya.

Ia menyadari bahwa juru dongeng bukanlah profesi yang mudah diterima orang awam. Namun, ia tetap yakin dan menekuni dunia tulis menulis dengan berkuliah di Fakultas Sastra. Akhirnya, Keenan dan Kugi saling bertemu berkat Noni dan Eko yang merupakan sepupu Keenan dan teman kecil Kugi.

Seiring berjalannya waktu, mereka berdua saling mengagumi satu sama lain hingga tanpa disadari muncul benih-benih cinta. Sejak saat itulah, kisah persahabatan dan percintaan mereka mulai dibumbui dengan berbagai kejutan.

Kelebihan dan Kekurangan:

Novel Perahu Kertas ini sangat menarik untuk dibaca karena mengangkat kisah persahabatan dengan konflik yang cenderung ringan. Selain itu, novel ini juga cocok dibaca untuk semua usia. Ada banyak sekali pesan moral yang didapatkan saat membaca novel ini. Sayangnya, setting tempat yang digunakan dalam novel Perahu Kertas terlalu banyak sehingga membutuhkan konsentrasi tinggi untuk memahaminya agar tidak bingung.



Nama: Nadia Fitriyanti

Kiki dan Kerajaan Kayu

Nama Pengarang : Zulfairy

Kisah tentang seorang anak perempuan yang bernama Kiki ,kelas III SD. Kiki merupakan anak termuda di kelas yang gembira dan kreatif. Walaupun usianya masih muda Kiki sudah lancar membaca dan menulis. Dunia Kiki yang bahagia menjadi muram setelah kedatangan Anet dan Toto, duo kembar yang tidak mirip Murid pindahan dari luar negeri yang juga pandai membaca (dan juga menulis tentunya...hehhe), mempunyai banyak buku cerita berbahasa Inggris, mainan yang bagus dan juga pernah pergi ke Disneyland

Duo kembar ini kompak mengejek (*baca mem-bully) Kiki dengan menyebutnya sebagai putri genteng, seng, kaleng... setelah mereka membaca tulisan di buku Kiki.. mereka memberikan julukan itu hanya karena di rumah Kiki ada banyak tumpukan kaleng dan seng bekas untuk dijual kembali. Dan ejekan dari duo kembar ini diikuti pula oleh teman yang lainnya.

Kiki sedih, apa yang dibayangkan sebagai seorang putri pun berubah... Bahwa seorang anak tukang pengumpul barang bekas tidak pantas menjadi seorang putri, bahwasanya seorang putri itu harus tinggal di Istana, memiliki baju yang bagus, rambut yang indah. Hal-hal itulah yang tidak dipunyai Kiki, Kiki kesal karena ternyata menjadi seorang putri itu harus memiliki syarat!!

Kekesalan Kiki terhadap membawanya berpetualang secara "ajaib" ke kerajaan Kayu. Bertemu dengan Potporri, Jup-Hon, Un-Hon, Blibi, Tupi, dan Pandai pelatuk. Melintasi belantara nihil, membuat terowongan tujuh arus, menyusuri jalan permata, menginap di kota malam hari...

Petualangan seru (menuju ke dan di) Kerajaan kayu, membantu Kiki untuk belajar untuk berani, memecahkan masalah, bekerjasama, dan juga menolong teman... membawa Kiki menuju petualangan menjadi puteri yang sejati.



Nama: Shalwa Khairunnisa

Koala Kumal

Penulis: Raditya Dika

Tebal Buku: 250 halaman Tahun

Terbit: 2015

Penerbit: Gagas Media

Raditya Dika adalah salah satu insan kreatif Indonesia yang karyanya selalu sukses diterima masyarakat. Kesuksesannya berawal dari aktivitas isengnya, yaitu nge-blogging. Tulisan di blognya lalu diadaptasi menjadi sebuah buku fiksi berjudul Kambing Jantan, yang merupakan hasil karya perdana Raditya Dika.

Saat ini Dika telah memiliki karya tulis fiksi sebanyak 7 buku. Perubahan drastis telah dialami olehnya, menulis bukan lagi menjadi aktivitas isengnya dan dia juga seseorang yang multi profesi. Kini dia berprofesi sebagai penulis, sutradara, komika (stand-up comedy), aktor, dan you tuber. Hebatnya Dika yaitu bisa memegang semua profesi dengan terkendali.

Pada tahun 2015 Raditya Dika merilis buku barunya yang berjudul Koala Kumal. Buku yang berkisah tentang manis pahitnya sebuah cinta. Seperti karya-karya sebelumnya, Dika mengemas dengan konsep drama cinta komedi.

Dalam bukunya, Raditya Dika mengutarakan tentang patah hati. Ada seseorang yang dahulu satu sama lain saling mengasihi rasa nyaman, namun dikala bertemu kembali rasa itu telah pudar. Dika menggambarkan hal itu dengan kisah seekor koala yang bermigrasi dari tempat tinggalnya di hutan. Namun saat seekor koala kembali ia kebingungan, karena hutan yang pernah menjadi tempat tinggalnya dahulu telah gundul akibat ulah manusia tidak bertanggung jawab.

Dan dari penggambaran imajinasi itu Dika memberikan judul buku barunya Koala Kumal. Jika sebelum-sebelumnya Dika selalu menuangkan komedi kasar dalam setiap karyanya, di buku Koala Kumal ini ia justru menuangkan komedi pakai hati. Karena Dika sendiri memiliki prinsip bahwa lucu itu tidak harus menggunakan komedi kasar, komedi pakai hati juga bisa untuk membuat kelucuan.

Koala Kumal menjelaskan bahwa patah hati merupakan suatu proses menuju taraf kedewasaan. Dalam patah hati janganlah kamu untuk mudah putus asa mengejar cinta. Meraih suatu harapan itu butuh perjuangan. So, dalam perjuangan cinta kamu harus bisa mempertahankan kenyamanan.



Rantai 1 Muara

Penulis : Ahmad Fuadi

Negara : Indonesia

Bahasa : Indonesia

Genre : Fiksi

Penerbit : Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Tanggal terbit : Mei 2013

Halaman : xii, 401 halaman

Alif Fikri, sebagai tokoh utama dalam trilogi ini, setelah kenyang menempuh kehidupan pesantren dengan man jadda wa jada dalam 'Negeri 5 Menara' dan jatuh bangun selama perkuliahan dengan mantra man shabara zhafira dalam 'Ranah 3 Warna' sekarang mejalani antiklimaks berupa penyelesaian dari seluruh perjuangannya, peluh, air mata dan waktu-waktu yang dihabis dengan kerja keras. Berusaha mencari, bukan lagi berupa pencarian jati diri, tapi pencarian tujuan akhir. Kemana dia akan melabuhkan semua ilmu dan pengetahuan yang ia kais sampai ke negeri orang, kemana ia akan melabuhkan hatinya setelah karam, kalah cepat dari sahabatnya. Kemana dia hendak melabuhkan dirinya setelah semua yang ia inginkan berada dalam genggamannya. Dengan mantra terakhir yang ia bawa dari pondok madani man saara ala darbi washala, siapa yang berjalan dijalannya akan mencapai tujuan, Alif menetapkan hatinya apabila menemukan persimpangan di jalan yang ditempuhnya mencapai tujuan.

Dalam kisah ini beberapa tokoh yang berperan penting dalam setiap fase hidup Alif adalah;

Randai, dia tetap muncul dalam kisah ini. Kedua sahabat yang bersaing makin sengit, berlomba untuk saling membuktikan diri, berlomba mencapai muara tujuan masing-masing. Dalam setiap pertemuan mereka seperti dua orang yang sedang berada dalam pacuan lari. Saling mengukur kemampuan masing-masing, saling menantang, saling mengolok, berebut untuk menjadi yang terbaik diantara mereka. Bagi Alif, Randai adalah kawan, sekaligus lawan. Keberadaan seperti pelecut tersendiri untuk terus berlari.

Pasus, manusia kurus yang ia temukan ketika masa magang menjadi kuli tinta. Teman se'doktor' alias mondok di kantor akibat tidak adanya kosan layak yang sesuai dengan kantong mereka. Sahabat yang nyentrik, lucu, pencinta dangdut dan rock, lahir di Medan sehingga logat bataknya masih terasa dan tidak pernah ragu dengan pilihannya sebagai wartawan karena itulah jalan yang telah dipilihnya untuk mencapai tujuan.

Dinara, seperti takdir dia muncul dalam kehidupan Alif. Teman dari seorang teman yang berkarya sama dengannya. Dinara adalah sparing partner terbaik Alif selama mereka masih di 'Derap' Jakarta dan 'ABN' Washington. Perbedaan latar belakang yang sempit membuat Alif merasa kalau mereka berada dalam dua dunia yang berbeda, terbukti tidak bersalah setelah mereka terjebak dalam piket jaga malam di kantor. Alif menemukan banyak karakter yang beririsan diantara mereka, memberi kesempatan dan keberanian baginya untuk menemukan pelabuhan hatinya.

Garuda, tokoh yang muncul dalam kehidupan Alif di negeri orang. Seorang pekerja keras mencintai keju akibat dendam masa kecilnya, suka membantu, suka berbagi dan yang menjadikan dirinya sebagai kakak yang tidak pernah Alif milki.

Dengan profesinya sebagai TKI dia telah melewati banyak negara dan benua, dan dengan itu pula banyak kearifan hidup. Impiannya adalah pulang kembali ke kampung halaman membayar hutang orangtuanya, membeli sawah, membangun ruko dan melamar bidadari yang telah menunggunya dikampung. Namun sebuah peristiwa mengubah jalan yang telah dia rencanakan bertahun-tahun.

Tokoh-tokoh lain dalam novel ini adalah Mas Aji dan Mas Malaka yang menjadi pembimbing hebat bagi Alif dan rekan-rekannya. Mas Nanda dan Mbak Hilda yang bersedia memberi tumpangan bagi Alif ketika dia berada di Washington DC. Ustadz Zll Enam Lingkung sebagai tempat Alif menanyakan pendapat dan nasehat.

Cerita ini dimulai dari Alif yang telah lulus dengan menyandang CV yang baik akibat segudang pengalaman, harus tercekik dalam jeratan krisis moneter yang melanda Indonesia . Setelah hampir berputus asa ia menemukan jalan di kantor berita impiannya, sebuah jalan yang harus ia tempuh untuk mencapai tujuan. Dunia jurnalistik mempertemukannya dengan orang-orang berpengaruh di negara ini, dibimbing oleh Mas Aji dan Mas Malaka, Alif, Pusus, Dinara dan rekan-rekan lainnya belajar dan bekerja untuk menghasilkan karya yang layak. Dengan latar belakang berupa tantangan dari sahabatnya Randai, Alif mati-matian mengejar beasiswa ke negara impiannya, Amerika. Sukses dengan beasiswa, Alif mulai mencari tujuan berlabuh hatinya, seorang yang sudah lama menghantuinya sejak pertemuan mereka yang kedua kalinya. Bersama mereka belajar saling ikhlas menerima dan memaafkan, saling menguatkan saat sebuah kejadian besar sempat merenggut semangat. Bersama mereka mendayung kano kehidupan, mencari muara yang hendak mereka labuhi.



Sangkuriang

Cerita Sangkuriang menyebutkan tentang asal usul dari terbentuknya danau Bandung, terbentuknya Gunung Tangkuban Parahu, terbentuknya Gunung Burangrang, dan terbentuknya Gunung Bukit Tunggul.

Pembahasan

Cerita Sangkuriang merupakan salah satu contoh legenda yang ada di Masyarakat. Legenda adalah salah satu bentuk cerita rakyat yang diyakini oleh masyarakat pernah terjadi di masa lalu. Legenda ada beberapa jenisnya yaitu:

Legenda keagamaan yaitu salah satu jenis cerita legenda yang di dalamnya mengandung nilai keagamaan.

Legenda kegaiban yaitu salah satu jenis cerita legenda yang di dalamnya menceritakan tentang hal-hal yang ghaib.

Legenda perseorangan yaitu salah satu jenis cerita legenda yang di dalamnya menceritakan tentang salah satu tokoh.

Legenda lokal yaitu salah satu jenis cerita legenda yang di dalamnya menceritakan kisah terciptanya suatu tempat.

Cerita Sangkuriang menyebutkan tentang asal usul dari terbentuknya danau Bandung, terbentuknya Gunung Tangkuban Parahu, terbentuknya Gunung Burangrang, dan terbentuknya Gunung Bukit Tunggul.



Laskar Pelangi

Novel Laskar Pelangi bercerita tentang perjuangan sepuluh orang anak dalam memperoleh pendidikan dasar di sebuah desa terpencil di Belitung. Meskipun dengan fasilitas pendidikan yang sangat minim, mereka tetap bersemangat untuk menimba ilmu. Kegigihan untuk belajar dalam segala keterbatasan itulah yang menjadi kunci utama novel ini. Motivasi yang bisa dipelajari dari tokoh Lintang dan kawan-kawan membuat kita terhenyak akan pentingnya pendidikan untuk masa depan.

Cerita dimulai dengan memperkenalkan sembilan tokoh laskar pelangi, yaitu Ikal, Lintang, Sahara, A Kiong, Syahdan, Kucai, Borek, Trapani. Kemudian disusul dengan kegelisahan mereka karena SD Muhammadiyah, tempat mereka menimba ilmu terancam ditutup karena kekurangan murid. SD Muhammadiyah adalah SD islam tertua di Belitung. Bu Muslimah, selaku guru di sekolah tersebut beserta sembilan orang murid yang tersisa merasa sangat cemas. Mereka tidak mau satu-satunya sekolah yang ada di tempat itu ditutup. Akhirnya, ditengah kepanikan, datanglah Harun, seorang anak yang memiliki keterbelakangan mental dan mendaftar di SD Muhammadiyah, sehingga sekolah itu tidak jadi di tutup. Harun bak penyelamat bagi SD Muhammadiyah.

Setelah itu, dimulai lah kisah selanjutnya, seperti pembagian tempat duduk, perkenalan dengan Pak Harfan dan cerita menarik lainnya, tentang kisah anak-anak laskar pelangi. Yap! Mereka menamakan diri mere laskar pelangi karena melalui hari-harinya dengan berbagai warna seperti pelangi. Suka, duka, tawa, tangis mereka lalui bersama di SD Muhammadiyah bersama guru yang sangat sabar, yaitu Bu Muslimah.

Tokoh yang sangat inspiratif adalah Lintang, karena ia rela berkorban berat hanya untuk mengenyam bangku pendidikan. Jarak dari rumah ke sekolah yang sangat jauh tak menyurutkan niatnya bersekolah. Ia rela mempertaruhkan nyawanya dengan mengayuh sepeda 80 km/jam pulang pergi dari rumah ke sekolah, Lintang harus melewati danau yang di dalamnya terdapat buaya. Tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan seseorang.

Lintang pun terbilang sangat cerdas, terbukti dia berhasil menjuarai lomba cerdas cermat bersama Ikal dan Sahara. Ini membuktikan bahwa mereka mampu bersaing dengan SD lainnya dan membuat Bu Muslimah bangga.

Lintang dan kawan-kawan membuktikan bahwa, bukan fasilitas yang membuat mereka cerdas dan berprestasi, melainkan kemauan dan kerja keras lah yang membuat mereka bisa menggapai impian.

Namun sayang, Lintang yang cerdas harus berhenti sekolah karena Ayahnya meninggal dunia dan ia harus menggantikan Ayahnya menjadi tulang punggung keluarga. Tentu saja hal itu membuat anggota laskar pelangi bersedih.

Cerita ditutup dengan menampilkan kesuksesan anggota laskar pelangi. Ikal akhirnya bersekolah di Paris, sedang Mahar dan teman-teman lainnya menjadi orang yang dapat membanggakan Belitung.

Kesungguhan anggota laskar pelangi dalam memperoleh pendidikan patut dijadikan contoh oleh para pelajar, juga kesabaran dan ketulusan Bu Muslimah sebagai guru yang tidak menomorsatukan uang harus dijadikan teladan oleh para pengajar.

Itulah sekelumit kisah motivasi dalam novel "Laskar Pelangi" yang harus diteladani oleh kita.



Malin Kundang

Dahulu di sebuah dusun nelayan, tepatnya di Sumatra Barat, hiduplah seorang anak laki-laki bernama Malin Kundang. Ia tinggal bersama ibundanya, Mande Rubayah. Sang ayah telah lama pergi meninggalkan ibu dan anak semata wayangnya itu.

Malin tumbuh menjadi anak yang cerdas dan pemberani, tapi sedikit nakal. Mereka hidup serba kekurangan. Hingga suatu ketika saat Malin beranjak dewasa, ia berpikir untuk mencari peruntungan di negeri seberang. Dengan harapan nantinya saat kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi saudagar kaya raya.

Malin tertarik dengan ajakan seorang nahkoda kapal dagang yang dulunya miskin sekarang sudah menjadi seorang yang kaya raya. Tekadnya semakin kuat, Malin meminta izin kepada ibundanya. Mande Rubayah sempat tidak setuju dengan keinginan anaknya, tetapi karena Malin terus mendesak akhirnya ia mengizinkan.

"Anakku, jika engkau sudah berhasil dan menjadi orang yang berkecukupan, jangan lupa dengan ibumu dan kampung halamanmu ini, Nak," pesan dari ibunya.

Ternyata keberadaan Malin di kapal itu sangat disukai. Selain karena ia sangat rajin dan selalu siap menolong, ia juga seorang pekerja keras. Beberapa tahun berlalu, kini Malin telah menjadi seorang nahkoda yang mengepalari banyak kapal dagang. Ia pun berhasil memperistri salah seorang putri raja yang cantik jelita. Kabar kesuksesannya sampai kepada ibunda Malin. Setiap hari Mande Rubayah menyempatkan diri pergi ke dermaga berharap bisa bertemu putranya, Malin.

Suatu ketika, sampailah kapal mereka di kampung tempat Malin dulu dibesarkan. Malin Kundang pun turun dari kapal. Kemudian disambut oleh ibundanya.

"Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirinkan kabar," katanya sambil memeluk Malin.

Malin Kundang justru malah segera melepaskan pelukan tersebut dan mendorong ibundanya hingga terjatuh.

"Wanita tidak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku," kata Malin kepada ibunya. Malin berpura-pura tidak mengenal ibunya, karena malu melihat ibunya yang sudah tua dan memakai baju compang-camping.

"Wanita itu ibumu?," tanya istri Malin. "Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan hartaku," sahut Malin.

Melihat tingkah Malin yang congkak di depan istrinya, Mande Rubayah sangat sakit hati. Ia melihat kapal anaknya yang bertolak dari pantai, sambil berdoa dalam hatinya agar Tuhan menghukum anaknya.

Badai besar kemudian menerjang kapal Malin Kundang sampai seluruh isinya hancur berhamburan. Ternyata serpihan kapal ini berubah menjadi batu karang, termasuk sosok Malin Kundang yang sedang bersimpuh.



Salah asuhan

Hanafi adalah pemuda pribumi asal Minangkabau. Sesungguhnya ia termasuk orang yang sangat beruntung dapat bersekolah di Betawi sampai tamat HBS. Ibunya yang sudah janda, memang berusaha agar anaknya tidak segan-segan menitipkan Hanafi pada keluarga Belanda walaupun untuk pembiayaannya ia harus meminta bantuan mamaknya, Sutan Batuah. Setamat HBS, Hanafi kembali ke Solok dan bekerja sebagai klerek di kantor Asisten Residen Solok. Tak lama kemudian, ia diangkat menjadi komis

Pendidikan dan pergaulan yang serba Belanda, memungkinkan Hanafi berhubungan erat dengan Corrie De Busse, gadis Indo-Perancis. Hanafi kini merasa telah bebas dari kungkungan tradisi dan adat negerinya. Sikap, pemikiran dan cara hidupnya juga sudah kebarat-baratan. Tidaklah heran jika hubungannya dengan Corrie ditafsirkan lain oleh Hanafi karena ia kini sudah bukan lagi sebagai orang bumiputra. Oleh karena itu, ketika Corrie datang ke Solok dalam rangka mengisi liburan sekolahnya, bukan main senangnya hati Hanafi. Ia dapat berjumpa kembali dengan sahabat dekatnya.

Hanafi mulai merasakan tumbuhnya perasaan asmara. Sikap Corrie terhadapnya juga dianggap sebagai gayung bersambut kata terjawab. Maka, betapa terkejutnya Hanafi ketika ia membaca surat dari Corrie. Corrie mengingatkan bahwa perkawinan campuran bukan hanya tidak lazim untuk ukuran waktu itu, tetapi juga akan mendatangkan berbagai masalah.

“Timur tinggal timur, Barat tinggal Barat, tak akan dapat ditumbuni jurang yang membatasi kedua bahagian itu”

Perasaan Corrie sendiri sebenarnya mengatakan lain. Namun, mengingat dirinya yang Indo—dan dengan sendirinya prilaki dan sikap hidupnya juga berpijak pada kebudayaan barat—serta Hanafi yang pribumi, yang tidak akan begitu saja dapat melepaskan akar budaya leluhurnya.

Dalam surat Corrie selanjutnya ia meminta agar Hanafi mau memutuskan pertalian hubungannya itu. Surat itu membuat Hafani patah semangat. Ia pun kemudian sakit. Ibunya berusaha menghibur agar anak satu-satunya itu, sehat kembali. Di saat itu pula ibunya menyarankan agar Hanafi bersedia menikah dengan Rapiah, anak mamaknya. Sutan Batuah.

Kehidupan rumah tangga Hanafi dan Rapiah, rupanya tak berjalan mulus. Hanafi tidak merasa bahagia, meskipun dari hasil perkawinannya dengan Rapiah, mereka dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Syafei. Hanafi beranggapan bahwa penyebabnya adalah Rapiah. Rapiah kemudian menjadi tempat segala kemarahan Hanafi. Meskipun Rapiah diperlakukan begitu oleh Hanafi, Rapiah tetap bersabar.



Ranah 3 Warna

Novel Ranah 3 Warna ini menceritakan tentang kesungguhan seseorang yang ingin membuktikan kepada semua orang bahwa ia bisa menggapai apa yang ia inginkan, walaupun orang lain memandangnya sangat mustahil akan terjadi. Itulah yang terjadi pada tokoh Alif pada novel ini, yang diceritakan bahwa ia benar-benar ingin menjadi Habibie dan sekolah di Amerika seperti cita-citanya waktu masih sekolah di MTsN bersama Randai temannya.

Ia bertekad akan segera kuliah walaupun harus mengikuti ujian persamaan SMA untuk mendapatkan ijazah, karena di PM (PondokMadani) tidak mengeluarkan ijazah SMA, setelah itu barulah bisa untuk mengikuti ujian UMPTN. Ia kerahkan seluruh usaha agar mendapatkan hasil yang terbaik.

Dan pada akhirnya perjuangannya tidak sia-sia sehingga ia lulus dan masuk Universitas Padjadjaran di Bandung jurusan Hubungan Internasional, walau bukan Teknik Penerbangan ITB yang ia inginkan, tetapi dari Universitas itulah kesuksesannya berawal.



Senyum si Gemblung

Penulis: Achmad Sapari

Penerbit: Ciptamedia Binanusa

Tahun Penerbit: 2001

Tebal Halaman: 103

Menceritakan tentang bocah gemblung bernama Kirdun. Kirdun adalah anak yang bodoh atau biasa disebut anak dungu.

Tokoh Kirdun sering kali bertingkah aneh serta konyol. Namun, Kirdun memiliki hati yang baik, lugu, jujur, dan tulus. Karena itulah Kirdun sering sekali menolong orang lain. Meskipun demikian, dikarenakan kekonyolannya, sering kali dia menjadi bahan ejekan orang lain, termasuk teman sekelasnya.

Walau Kirdun sering diejek serta ditertawakan, Kirdun tidak pernah sekalipun marah dan membalas perbuatan mereka. Bahkan sebaliknya, dia hanya tersenyum membalas ejekan orang lain.

Pada akhir cerita, Kirdun membuat kejutan besar, dia berhasil meringkus pelaku pencurian buku-buku perpustakaan dan peledakan petasan yang meresahkan penduduk Desa Kedasih.



Coraline

Oleh Neil Gaiman

Diterjemahkan oleh Tanti Lesmana

Penerbit Gramedia Pustaka Utama

Cetakan I, November 2004

Tebal 232 halaman

Di flat yang baru ditempati keluarganya, Coraline Jones merasa kesepian dan diabaikan oleh orang-orang dewasa di sekitarnya. Miss Spink dan Miss Forcible, tetangganya, terus-terusan bercerita tentang masa-masa gemilang mereka ketika menjadi aktris terkenal. Tuan Bobo, lelaki tua yang tinggal di bawah loteng, hanya peduli pada tikus-tikus sirkus yang menggagungnya. Dan mereka selalu salah menyebut nama Coraline menjadi 'Caroline'.

Belum lagi ayah dan ibunya yang selalu sibuk dengan pekerjaan mereka di depan komputer, jarang menemani Coraline bermain. Makanan yang dibuat Ibu Coraline hanyalah makanan kaleng dan makanan yang terasa hambar, sementara ayahnya suka bereksperimen dengan berbagai resep yang aneh, dan Coraline tidak pernah menyukai masakan yang dibuat kedua orang tuanya itu.

Oleh karena hal-hal inilah, Coraline lebih suka main di luar dan menjelajahi isi flat itu. Suatu hari, ia menemukan pintu di flatnya yang terkunci. Coraline begitu penasaran dengan apa yang tersembunyi di baliknya. Namun, ketika pintu dibuka oleh Ibu Coraline, di baliknya hanya terdapat tembok batu bata.

Esoknya, Coraline membuka pintu itu lagi. Ternyata, di balik pintu tersebut terdapat lorong menuju flat lain yang tetap seperti milik keluarganya. Mulanya, semua tampak menyenangkan di tempat baru itu. Makanannya lebih enak, mainan-mainannya lebih mengasyikkan, dan kedua orang tua Coraline di tempat itu lebih sayang dan perhatian padanya. Akan tetapi, ibu lain dan ayah lainnya itu ingin Coraline berada di situ selamanya. Mereka hendak menjahit mata Coraline dengan kancing-kancing hitam dan melarangnya kembali ke dunianya lagi.

Coraline kabur dan berhasil kembali ke flat aslinya. Namun, orang tuanya tak kunjung kembali juga. Hingga satu kucing hitam menunjukkan Coraline bahwa kedua orangtuanya telah dikalahkan oleh orang tua satunya. Coraline pun melapisi lorong itu bersama si kucing hitam. Ia menghendaki kedua orangtuanya kembali.

Sesampainya di sana, Coraline malah dikurung di balik kaca karena membantah kata-kata ibu satunya. Di balik cermin itu, ia bertemu hantu kenangan anak-anak lain yang pernah terjebak sebelumnya. Mereka terperjara di balik cermin. Dan Coraline adalah satu-satunya harapan mereka untuk selamat.



Layla dan Surya

Karya : Tino Hasugian

Kisah bermula dengan Laila, anak kelas 3 SD yang tampak tak sabar di depan rumahnya, menunggu ayahnya yang seorang masinis kereta api, pulang bekerja. Latar cerita menjelaskan suasana sore yang tenang dan hangat. Saat sang ayah pulang, ia langsung disambut riang, beriringan mereka masuk rumah menemui ibunya yang sedang hamil tua. Laila tak sabar menunggu kehadiran adik kecilnya, yang jika kelak berjenis kelamin laki-laki akan diberi nama Surya. Sang ibu yakin sekali akan melahirkan anak laki-laki, karena sering bermimpi anak kecil laki-laki. Cerita berlanjut di malam harinya, ibu dan ayah yang membicarakan firasat mereka seputar kelahiran anak kedua mereka.

Keesokan harinya sepulang Laila dari sekolah, sang ibu terlihat gelisah, sepertinya sudah waktunya melahirkan. Dengan panik Laila mengabari bibi, tetangganya untuk menemani sang ibu. Dan tak lama kemudian, mereka pergi ke rumah sakit. Saat sang ayah pulang sore harinya, ia langsung menyusul ke rumah sakit, setelah diberitahu oleh tetangga mereka.

Proses persalinan yang panjang benar-benar menguras tenaga sang ibu dan akhirnya beberapa kali pingsan dan menjadi sangat lemah. Dokter meminta sang suami untuk segera mencari darah di PMI untuk sang istri, karena sudah mulai kehabisan darah. Berpacu dengan waktu, sang suami mencari PMI terdekat. Dengan gusar ia menunggu darah. Saat sudah mendapatkan dua kantung darah, dan ingin segera kembali ke rumah sakit, tapi karena sudah larut malam, dan lamanya menunggu angkutan, beliau memilih berlari, dengan kedua tangan memegang kantung darah, demi nyawa istrinya dan demi nyawa anak bayinya.

Sementara itu di rumah sakit, sang istri yang bangun dari pingsannya, beliau meminta untuk bicara dengan Laila, dengan suara tercekak, napas memburu, ibunya memberi pesan seakan dirinya tidak kuat lagi dan kalah dengan keadaan, dan pingsan lagi. Laila terus menangis. Bibi yang menemaninya tak kalah risau, dan harus.

Saat bangun lagi sang istri memaksa ingin melahirkan segera, dengan sisa tenaga yang dipunyai. Dokter yang menangani sebenarnya juga kalut, karena taruhannya nyawa keduanya, ibu dan jabang bayi. Dan akhirnya sang ibu berhasil melahirkan, bayi laki-laki, tapi lantas pingsan untuk kesekian kalinya, namun pendarahan yang semakin parah membuatnya tak sanggup bertahan. Beliau meninggal, tanpa sempat melihat bayinya, tanpa sempat menunggu darah dari suaminya yang telah sampai di depan rumah sakit.

Suami yang gusar, di depan rumah sakit, terus melangkah menyebrangi jalan. Namun malang tak dapat ditolak, sebuah mobil yang melaju cukup cepat, menabrak sang suami, terpental jauh, bersama dengan dua kantung darah di tangannya.

Saat dokter berjalan menyusuri lorong, hendak mencari tahu keberadaan sang suami, beliau dikagetkan dengan berita tabrakan di depan rumah sakit. Dan tak menyangka ternyata itu adalah suami dari wanita yang baru saja ia tutupi tubuhnya dengan sehelai kain putih. Kini mereka berdua terbujur kaku di ruang jenazah rumah sakit, berdampingan. Ia langsung teringat Laila, gadis kecil itu, yang daritadi terus menangis, harus menjadi yatim piatu di usia sangat belia. Rasanya ia tak kuat untuk memberitahu kepada Laila.



Bayangan Penari Kecil

Penerbit: Grafik Utama

Terbitan : Januari 2013

Halaman 123 halaman

Penulis: Ali Muakhir

Aku Sherina, seorang balerina kecil yang baru saja dikeluarkan dari sanggar tari. Sejak saat itu aku tidak ingin bertemu siapa pun itu, sampai waktu liburan sekolah pun tiba, dan Sherina diajak berlibur ke villy Oma yang letaknya di tepi Pantai Pangandaran. Sampai disana aku bertemu teman yang bernama Mery yang belum aku ketahui siapa dia tetapi, Mery sudah mengetahui semuanya tentang Sherina. Mery mengajari ku bagaimana menjadi seorang balerina yang bertanggung jawab atas apa yang aku pelajari. Hingga sampai lah aku mengetahui ternyata Mery adalah seorang balerina cilik yang terkenal pada tahun 80-an, dan Mery meninggal sewaktu berlibur bersama kedua orang tuanya di pantai Pengandaran. Ah, aku tidak percaya.

Sampai hari dimana Sherina mendaftarkan diri ke kejuaraan tahunan balet. Aku memenangkan dan mendapatkan juara pertama. Hingga malam tiba aku bermimpi bertemu Mery dan mengucapkan "Terimakasih karena balet yang diajarkan ditampilkan oleh Sherina dan mengucapkan selamat atas kejuaraan yang didapatkan dengan sungguh sungguh. Senang mendapatkan teman bernama Mery yang ternyata seorang balerina sepertiku.



Asal Usul Danau Toba

Penerbit: Citra Budaya Bandung

Penulis: Hanni Haerani Hs.

Thn terbit: 1970

Danau Toba adalah salah satu danau yang sangat terkenal di Indonesia. Banyak sekali wisatawan dari dalam negeri hingga para turis asing yang ingin mengunjungi situs wisata ini. Danau Toba ini sendiri terletak di tengah pulau Sumatera Utara, kira-kira Danau Toba memiliki panjang 100 km dengan lebar 30 km, dan kedalaman 505 meter.

Toba sangat terkejut karena ikan yang tadinya akan ia bersihkan dan potong berubah menjadi seorang perempuan yang sangat cantik. Perempuan ini pun bercerita pada Toba bahwa sebenarnya ia adalah seorang putri raja, dan sekarang ia tengah dikutuk. Setelah ia menjelaskan kondisinya, sang putri berterima kasih pada Toba karena sudah menyelamatkannya.

Mereka dikaruniai seorang anak laki-laki, Mereka menamakan anak mereka Samosir, Mereka berdua merasa sangat senang dan semangat menjadi orang tua, mereka membesarkan Samosir dengan penuh kasih sayang dan memanjakannya. Samosir tumbuh menjadi anak yang sangat aktif dan bisa dibilang sedikit nakal. Samosir tidak pernah mau membantu ayahnya bekerja di ladang. Bahkan, saat ibunya memintanya hanya sekadar untuk mengantarkan bekal sang ayah, ia sering menolak.

Ia lebih memilih di rumah atau bermain. Ditambah lagi, Samosir memiliki nafsu makan yang sangat tinggi, sehingga Toba harus bekerja lebih giat dan lebih keras agar segala kebutuhan gizi Samosir dapat terpenuhi. Saking tinggi nafsu makan Samosir, terkadang jatah makan satu keluarga bisa habis hanya untuk mengenyangkan perutnya. Meski begitu, Toba dan istrinya tidak merasa keberatan dan tetap berusaha agar anaknya bisa selalu merasa senang dan kenyang.

Di ladang, ayahnya sangat senang melihat anaknya dari kejauhan menghampirinya. Saat Samosir memberikan bekal itu pada ayahnya dan membukanya, raut wajah ayahnya berubah menjadi kesal, "kenapa makananku tinggal sedikit?" Tanya Toba dengan nada sedikit tinggi. Anaknya pun menjelaskan bahwa ia merasa sangat lapar di tengah jalan tadi, dan seharusnya ayahnya tidak marah karena ia tetap menyisakan sedikit untuknya. Toba pun tidak bisa menahan amarahnya dan ia bahkan berkata kasar pada anaknya, "anak kurang ajar! Dasar kamu keturunan ikan!" Samosir pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya dan merasa sakit hati. Samosir pun berlari menangis ke rumah.

Sesampainya di rumah, ibunya terkejut melihat anaknya histeris menangis. Samosir pun menceritakan apa yang terjadi di ladang tadi saat ia bertemu ayahnya. Kemudian, sang ibu berdiri sambil memegang tangan Samosir. Dalam hitungan detik, mereka sudah menghilang. Tiba-tiba, ada sebuah keajaiban muncul dari bekas pijakan Samosir dan ibunya. Ada sebuah aliran air yang sangat deras hingga tidak bisa dibendung dari bekas pijakan kaki mereka berdua. Saking derasnya aliran air yang mengalir, desa itu pun lama-lama tenggelam. Akhirnya, terbentuklah sebuah danau akibat hal ini. Danau ini dinamakan Danau Toba, pulau-pulau kecil di tengahnya pun disebut Pulau Samosir untuk mengenang anak laki-laki ini.



kancil dan Siput

Pada suatu hari, seekor siput sedang menantang si kancil untuk lomba berlari. Hal ini memang sangat berlebihan. Mana mungkin seekor siput lomba lari dengan si kancil. Hal ini berawal dari si kancil dan siput yang sedang mencari makan bersama dan mereka berebut buah. Lalu si kancil mengejek siput, "lama".. Dan dengan kesal hati si siput pun menantang kancil untuk lomba lari. Siput tidak mau di bilang dan dianggap sebagai hewan yg berjalannya lama.

Singkat cerita, kancil pun menerima tantangan tersebut. Dan lomba pun dimulai. Awalnya, seperti dugaan hewan2 lainnya.. Bahwa kancillah yg memenangkan pertarungan ini. Tetapi hal tsb salah.. Tyt yg menang adalah si siput.. Kancil yang cerdik itu pun merasa curiga dengan si siput.. Ternyata siput tsb menggunakan trik agar si kancil kalah. Dia mengajak seluruh siput untuk mengikuti lomba. Siput siput itu bersembunyi berbaris dibalik semak semak. Agar ketika kancil memanggil, siput berada tepat didpnnnya. dan ternyata.. Hal tersenut dibongkar oleh kancil, agar siput mau jujur dan bekerja lebih keras lagi. Dan siput pun menyesal dan mereka berdua saling memaafkan.



Hari Guru Nasional

Pengertian Definisi Arti - Peran guru dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia sungguh besar dan sangat menentukan. Sejak masa penjajahan, guru selalu menanamkan kesadaran akan harga diri sebagai bangsa dan menanamkan semangat nasionalisme kepada peserta didik dan masyarakat.

Pada tahap awal kebangkitan nasional, para guru aktif dalam organisasi pemuda pembela tanah air dan pembina jiwa serta semangat para pemuda pelajar. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dengan demikian, guru merupakan salah satu faktor yang strategis dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang meletakkan dasar serta turut mempersiapkan pengembangan potensi peserta didik untuk guru. Sebagai penghormatan kepada guru, Pemerintah Republik Indonesia melalui keputusan nomor 78 Tahun 1994, Menetapkan tanggal 25 November selain sebagai HUT PGRI juga sebagai Hari Guru Nasional.

Untuk memperingati momentum yang berharga ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan berbagai apresiasi terhadap dedikasi guru. Salah satu bentuk penghargaan tersebut adalah dengan diselenggarakannya upacara bendera memperingati Hari Guru Nasional tahun 2021



Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti

Film bertema keluarga ini mengisahkan seorang anak perempuan bernama Yasmin, memiliki luka terhadap ayahnya yang pergi begitu saja. Saat Yasmin masih kecil Ia dan ibunya ditinggal oleh sang ayah yang berprofesi sebagai penari legendaris Indonesia.

Hal tersebut meninggalkan luka yang amat mendalam, Yasmine juga harus menerima kenyataan bahwa Ia harus kehilangan ibunya pula. Setelah besar Yasmine dan Darto paman yang dianggap seperti ayahnya sendiri mengelola De' Jasmine Inn.

Konflik mulai terjadi saat sang ayah yang pergi akhirnya kembali dengan kondisi sakit, Yasmine yang memiliki luka mau tak mau harus merawatnya.

Akankah hati Yasmin luluh oleh sang ayah? Sanggupkah Yasmin menghilangkan luka masalalunya? Film ini akan rilis pada **30 Oktober 2022** dan akan tayang di bioskop pada **24 November 2022**.

Serta di Surradarai oleh Herwin Novianto dan dengan didampingi produser Frederica. Juga dibintangi beberapa aktor dan aktris lawas seperti Indro Warkop, Clara Bernadeth, Donny Damara, Endah Laras, Dwi Windarti, Wina Marrini, Diva Rati Alifia dan Nurtyas.



Robert Anak Surapati

Karya Abdoel Moeis.

Seorang pemuda diketahui sebagai anak angkat seorang saudagar kaya dari Belanda. Kenyataan pahit ini diketahui setelah ayahnya, yang dia anggap sebagai ayah sebenarnya selama ini, meninggal dunia. Ayahnya menyerahkan surat wasiat dari ibu kandungnya, Suzane, sesaat sebelum meninggal kepada ayah angkatnya tersebut. Anak tersebut bernama Robert.

Robert adalah seorang anak yang terlahir dari hasil percintaan secara diam-diam seorang ibu keturunan Belanda dengan seorang ayah keturunan Jawa. Ibu Robert meninggal di atas kapal Dolfijn dalam perjalanan pulang ke negeri Belanda, kemudian Robert diasuh dan dijadikan anak angkat Tuan van Reijn, seorang saudagar kaya keturunan Belanda.

Robert mengetahui bahwa dirinya bukanlah anak kandung dari Tuan van Reijn dari surat ayah angkatnya yang ditulis sebelum meninggal dunia. Robert pun akhirnya meninggalkan rumah berpetualang dan akhirnya menjadi serdadu yang siap menjajah.

Dalam surat yang dititipkan ibunya kepada tuan van Reijn dinyatakan bahwa ayah Robert adalah keturunan Jawa. Dalam petualangannya, Robert menjadi serdadu Belanda yang ditugaskan menjadi mata-mata Belanda untuk sebuah penyerangan ke daerah Pasuruan untuk mengetahui kekuatan Surapati. Dalam tugas itu Robert ditangkap dan dipenjarakan. Melalui bekal yang diberi ibunya Robert, diketahui Surapati ternyata Robert adalah anak kandungnya.

Selama dalam tahanan, Robert dilayani dengan ramah dan ditempatkan di ruang yang mewah, tidak seperti tahanan yang lain. Surapati mengambil beberapa upaya untuk meyakinkan Robert bahwa dirinya adalah anak kandungnya, namun Robert sangat tidak menerima hal ini.

Surapati akhirnya mati setelah penyerangan Belanda, kemudian Robert pun dilepaskan dan diantarkan ke perbatasan oleh saudaranya atas wasiat ayahnya Surapati. Robert yang merasa belum mendapat kehormatan, ia ingin ikut berperang.

Digna sangat berat melepas Robert, ia tak mau kehilangan orang yang ia sayang. Setelah lama, Digna mendengar kabar bahwa Robert gugur dalam medan perang. Robert terkenal karena perjuangannya. Dan akhirnya Robert pun gugur sebagai pahlawan.



Nama: Danadyaksa Saktiakbar Mustofa

Sandal Jepit Beda Warna

Jenis Buku : Fiksi

Pengarang : Iwok Abqary

Penerbit : Dar! Mizan

Tahun Terbit : 2006

Jumlah Halaman: 152 halaman

Buku ini menceritakan tentang 2 orang anak, yaitu Dhika dan Arif. Keduanya masih kelas 6 SD, tetapi kemampuan berdetektif mereka tidak keras. Itu terbukti karena sebelumnya mereka telah mengungkap kasus pencurian kambing di kampung mereka.

Kali ini warga Desa Tamansari tempat mereka tinggal resah. Ada maling lagi. Kali ini adik kelas mereka, Anto yang kena. TV dan sepedanya raib. Inilah saatnya bagi mereka untuk beraksi lagi. Tetapi mereka hanya menemukan sandal jepit beda warna yang terlupakan sebagai milik si maling tersebut sebagai petunjuk. Akhirnya Dhika, Arif dan kali ini bersama Anto mengambil inisiatif untuk berkeliling desa agar dapat menemukan pemilik sandal tersebut. Namun setelah seharian mencari petunjuk, hasilnya nihil.

Belum selesai kasus maling di rumah Anto, kali ini ada maling lagi di rumah Pak Haji Amin. Mereka menggondol TV 21 inci, radio tape, VCD player, dan handphone milik Pak Haji. Mereka menduga Bang Kohar, pesuruh Pak Haji, sebagai pelakunya. Sebab saat kejadian pencurian itu terjadi, Bang Kohar sedang tidak menjaga rumah Pak Haji. Mereka yang memiliki kunci ganda hanyalah Bang Kohar. Dhika mencatat semua petunjuk di buku catatannya yang ia selalu bawa kemana-mana. Dhika pun berpikir, kejadian ini suatu kebetulan.

Untuk mencari TV dan sepeda Anto yang hilang sekaligus untuk mengumpulkan petunjuk lagi, mereka akhirnya mencari ke pasar loak. Mereka pergi ke sana menggunakan sepeda. Dhika dan Anto simpan TV, sedangkan Arif menjaga sepeda mereka di luar. Pada saat arif menunggu, ada seorang pemuda menawarkan jasa jual-beli sepeda bekas pakai. Kesempatan itu tidak disia-siakan oleh Arif untuk mencari sepeda Anto yang hilang. Arif pun memanggil Dhika dan Anto untuk mengikuti pemuda itu menuju pojok pasar tempat ia berjualan. Setelah mereka berkeliling mencari sepeda Anto, akhirnya mereka menemukan! Itu sepedaku yang hilang! Teriak Anto. Tapi raut muka si abang penjual sepeda itu langsung berubah masam. Secara otomatis mereka semua pun langsung curiga.

Abang penjual sepeda itu adalah pencurinya? Apakah abang penjual sepeda itu hanya orang suruhan? Apa hubungan penjual sepeda itu dengan Bang Kohar? Pusatkan akhir dari cerita ini? Temukan dalam buku ini. Anda tidak akan menyesalinya. Buku untuk anak usia 7-12 tahun ini sangat cocok untuk dibaca anak-anak yang memiliki kegemaran membaca. Dengan desain cover dan ilustrasi ditengah-tengah cerita yang memudahkan anak untuk memahami maksud penulis, dijamin anak-anak akan suka novel ini. Atau mungkin saja anak-anak akan bertambah minat karena membaca buku ini. Dijamin gak nyesel deh!



Nama: Anindya Putri Fiolina H

Bumi

Penulis: Tere liye

Penerbit: Gramedia Pustaka Utama

Tahun Penerbit : januari 2014

Halaman : 440 halaman

Raib adalah anak remaja berusia 15 tahun, ia mempunyai dua kucing yang bernama si hitam dan si putih. Mama dan ayahnya sangat baik dan sering bermain petak umpat dengannya. Sejak umurnya dua puluh dua bulan, Raib bisa menghilang hanya dengan menutupkan kedua tangan ke wajahnya seketika tubuh Raib menghilang tanpa sepengetahuan kedua orangtuanya. Disekolah ia mempunyai sahabat yang bernama Sely. Suatu hari Raib pergi kesekolah dan lupa membawa buku PR matematikanya, tentu ia di hukum pergi keluar kelas oleh Miss Selena, guru matematikanya. Disusul oleh Ali, teman sekelasnya yang sangat menyebalkan. Saat itu seli menutup wajahnya, dan bertemu seseorang makhluk tinggi besar dan menyapanya . Raib jelas kaget dan melepaskan tangannya. Ali yang berada di situ melihatnya dan penasaran bertanya kepada Raib apakah dia bisa menghilang. Ali selalu memata-matai Raib dengan alat canggihnya. Sepulangnya dari sekolah Raib masuk ke kamarnya dan di cermin muncul sosok yang ia lihat saat menghilang. Pria dengan baju hitam itu berbicara dan mengatakan bahwa Raib tidak dimiliki di dunia ini, sudah sejak lama makhluk itu memata-matai Raib dengan seekor kucing hitam miliknya. Ternyata si hitam bukan milik Raib, dan selama ini orang-orang tidak pernah melihat si hitam melainkan hanya si putih. Makhluk itu bilang akan kembali lagi untuk melatihnya. Raib kebingungan, tapi pada suatu malam tiba-tiba dia bisa menghilangkan jerawat di wajahnya hanya dengan menyuruhnya menghilang. Akhirnya Raib bisa menghilangkan benda-benda kecil. Keesokan malamnya, Makhluk itu datang lagi melewati cermin dan mengancam bila Raib tidak bisa menghilangkan sebuah novel. Raib tidak bisa menghilangkannya, dan untunglah ayahnya datang sehingga makhluk itu pergi. Pagi harinya, Raib seperti biasa ke sekolah. Tetapi dengan diikuti Ali yang bersikeras menanyakan bahwa Raib bisa menghilang, Raib berusaha membantahnya.

Pada saat itu seli mengajaknya untuk makan siang di dekat gardu listrik sekolah yang sedang di perbaiki. Saat melewati gardu, tiba-tiba gardu meledak dengan kerasnya dan membuat tiang listrik terdekat jatuh menuju Raib dan Seli yang terlempar jatuh, entah terdesak Raib seketika menunjuk tiang tersebut dan berkata menghilang. Tiang itu menghilang. Disamping itu kabel listrik menyusul ke arah mereka dan tak disangka Seli menahannya dan menyuruh Raib untuk menjauh. Raib terkejut, tiba-dari dari arah belakang Ali datang dan menolong mereka lalu membawa mereka ke aula sekolah. Sebenarnya Ali sudah ada disekolah sejak tadi. Ali menjelaskan alat-alat yang dibuat Ali untuk memata-matai Raib disusul dengan cerita Seli yang bisa mengeluarkan petir dari tangannya. Tak lama aula berubah menjadi hitam, dingin, disertai butir-butir salju. Munculah 8 makhluk yang perawakkan dan rupanya seperti manusia hanya saja tubuhnya dibalut dengan warna hitam yang melekat. Dibelakang mereka datang seseorang yang datang kepada Raib lewat cermin, ia menjelaskan banyak hal dan mengajak Raib untuk ikut dengannya ke tempat asal mereka. Raib menolak, mereka marah besar sehingga terjadi serang-menyerang. Miss Selena datang membantu murid-muridnya dan melakukan percakapan kecil dengan pemimpin mereka. Ia adalah Tamus makhluk klan bulan sama seperti miss Selena dan Raib. Miss Selena pun menyuruh murid nya pergi dengan melewati lubang hitam yang di buatnya, dengan terpaksa Raib pergi kelubang tersebut meninggalkan miss Selena yang masih bertarung dengan Tamus.

Raib, Seli, dan Ali keluar dari lubang hitam dan tiba di suatu ruangan yang sangat aneh. Mereka tiba di klan bulan. Disini ada lemari yang berbentuk seperti botol raksasa, seketika pintu terbuka dan masuk 3 orang manusia yang kaget saat melihat mereka bertiga. Keluarga itu seperti bertanya kepada mereka bertiga dengan bahasa dan baju yang aneh.

Ali dan Seli tidak mengerti, tiba-tiba Raib pun mengerti bahasa mereka tanpa di sengaja. Ilo, kepala keluarga mengenalkan keluarganya. Istrinya bernama vey, dan anaknya ou. Raib menjelaskan apa yang terjadi, dan Ilo menawarkan mereka bertiga untuk istirahat di rumahnya. Rumah Ilo sangat canggih, semua kursi dan meja mengapung terangkat sedikit dari lantai. Tetapi perkakasnyalah yang aneh, begitupun dengan pakaian. Saat dipakai, pakaian itu akan menyesuaikan dengan bentuk tubuh. Setelah memperkenalkan dan mengajak berkeliling, Raib menunjukkan buku coklat dengan gambar cover ujung bulan sabit mengarah ke bawah. Ilo pun bergegas membawa mereka bertiga ke perpustakaan sentral. Disana, mereka bertemu dengan pustakawan atau penjaga perpustakaan terlarang. Ia bernama Av. Av adalah kakek dari kakek-kakeknya Ilo. Dengan terburu-buru Ilo pun menunjukkan buku milik Raib. Seperti Ilo, Av terkejut melihatnya dan menjelaskan segalanya. Ternyata Raib berasal dari klan bulan dan ia adalah petarung sejati klan ini dan buku milik Raib ini adalah buku kehidupan. Raib tidak mengerti, dan ia menceritakan pula tentang Seli. Av pun berkata bahwa Seli berasal dari klan matahari. Av memberi dua sarung tangan petarung sejati tiap klan.

Disamping itu, terjadi masalah di klan bulan. Pemerintahan pusat kota sedang dikuasai oleh pasukan bayangan dan mereka bergegas menguasai perpustakaan. Dan mengincar perpustakaan terlarang yang ternyata memiliki ilmu-ilmu penting sepanjang sejarah. Av dengan segera menyuruh Ilo, Raib dan temannya untuk segera pergi melewati perapian dengan bubuk api. Mereka tiba di pusat transportasi kapsul. Kapsul itu di kendalikan sistem otomatis. Semua orang disana diperiksa oleh pasukan bayangan. Saat pasukan itu memeriksa kapsul Ilo, Ilo mengacuhkan dan mengendalikan kapsul dengan alih sendiri. Kapsul itu meluncur dengan cepat. Jalur kapsul itu hanya cukup untuk dilintasi satu kapsul sehingga memungkinkan adanya kapsul dari segala arah.

Lintasan jalur itu berkelu-liku, banyak arah. Ilo bergerak dengan cepat, walaupun kapsul sudah di perintah untuk berhenti. Akhirnya seluruh lorong lintasan di tutup, mereka bingung. Seketika, di layar kapsul muncul seorang pemuda yang memanggil Ilo dengan ayah. Namanya Ily. Ia berkata bahwa vey dan ou baik-baik saja. Dan mereka berdua sudah ada di tempat peristirahatan. Ily menutup percakapannya dengan menyuruh ayahnya cepat melaju saat sistem pintu dibuka olehnya. Setelah beberapa menit, akhirnya mereka keluar dari lintasan. Mereka bergegas ke rumah peristirahatn melalu sungai.

Sesampainya disana mereka beristirahat. Malam nya, dari perapian muncul Av beserta seseorang pasukan bayangan yang terluka. Mereka berdua menceritakan segalanya. Dan setelah semua beristirahat, Raib mengajak Ali dan Seli untuk pergi menyelamatkan miss Selena dari Tamus ke perpustakaan melewati perapian. Merekapun bergegas tanpa sepengetahuan tuan rumah. Disana Ali memandu arah untuk mencari miss Selena. Sudah beberapa ruangan yang dijumpai kosong. Untuk keempat kalinya, Raib mengintip ruangan yang terang. Saat Raib masuk, ternyata di sana sudah berdiri para pemimpin pasukan bayangan disusul dengan Tamus. Dibelakang tergeletak miss Selena yang terbungkus jaring perak. Mereka bertiga marah, Tamus akan melepaskan Selena jika Raib mau menyerahkan buku bulan sabit miliknya. Raib tidak mau menyerahkan buku berharga itu. Akhirnya terjadi pertempuran antara mereka. Disamping Raib dan Seli bertarung, saat Ali terdesak ia berubah menjadi beruang besar yang ganas dan menyerang. Tamus sebelumnya bercerita tentang si tanpa mahkota. Ia adalah pangeran kerajaan di klan bulan beribu-ribu tahun lalu yang di penjara oleh ibu tirinya yang rakus. Maka Tamus ingin menjadi pengikut setia dengan membuka pintu penjara si tanpa mahkota dengan buku Raib.

Tamus membuat lorong hitam yang merupakan jalur ke penjara tersebut. Dan mengancam Raib dengan memasukan miss Selena kesana. Mereka bertiga tetap bertahan melawan Tamus, saat mereka sudah kelelahan, datanglah Av dengan pasukan bayangan tadi. Dan mengambil alih pertarungan. Setelah beberapa menit berlangsung, Tamus yang masih menahan selena untuk memasukkan ke lorong tiba-tiba terdorong oleh amukkan Ali dari tempatnya masuk ke lorong yang dia buat sendiri dengan membawa buku kematian. Lorong hitam pun tertutup. Semua yang terluka disembuhkan oleh Av dan pemimpin pasukan pengikut Tamus ditangkap. Miss Selena menjelaskan semuanya kepada Av. Akhirnya Raib, Seli dan Ali pun pulang ke klan bumi setelah petualangannya di klan bulan.



Atheis

Hasan adalah seseorang yg terlahir & dibesarkan oleh keluarga Muslim yg sangat taat. Setelah dewasa Hasan bekerja sbg pegawai pemerintahan Jepang di Bandung, Hasan bertemu sahabat kecilnya bernama Rusli. Rusli memperkenalkan seseorang bernama Kartini. Hasan merasa terpanggil utk menyadarkan kedua temannya ini yg ternyata Atheis utk kembali ke agama Islam. Namun yg terjadi sebaliknya, iman Hasan menjadi goyah. Lama kelamaan ia menjadi semakin sekuler.

Hasan kemudian bertengkar dg keluarganya & pergi dari rumah. Ia kembali ke Bandung & menikah dg Kartini. Stl 3 tahun hub.nya dg istrinya memburuk & akhirnya bercerai.
ya

Kehidupan Hasan selanjutnya tidak membaik. Hasan sempat kembali ke orangtuanya tetapi ditolak ayahnya. Dia kemudian menderita sakit TBC & ditangkap oleh tentara Belanda. Sebelum akhirnya meninggal karena siksaan tentara Jepang, dia mengucapkan Allahu Akbar



Ayah

Penulis : Andrea Hirata

Tebal Buku : 412 halaman

Penerbit : Benteng Pustaka, Yogyakarta

Tahun Terbit : 2015

Latar utama dalam ceritanya masih di Belitung. Kisahnya tentang 4 orang sahabat yang bernama Sabari, Ukun, Tamat, dan Toharun. Keempat sahabat itu bersekolah di sekolah yang sama. Penulis, Andrea Hirata mengangkat kisah dengan menceritakan kehidupan sehari-sehari mereka dan masing-masing latar belakang keluarganya.

Sifat tokoh mirip seperti di novel Laskar Pelangi, masing-masing dari mereka memiliki karakter yang unik. Tak bisa dipungkiri jika mereka naif dan polos, namun terkadang mereka juga cerdas.

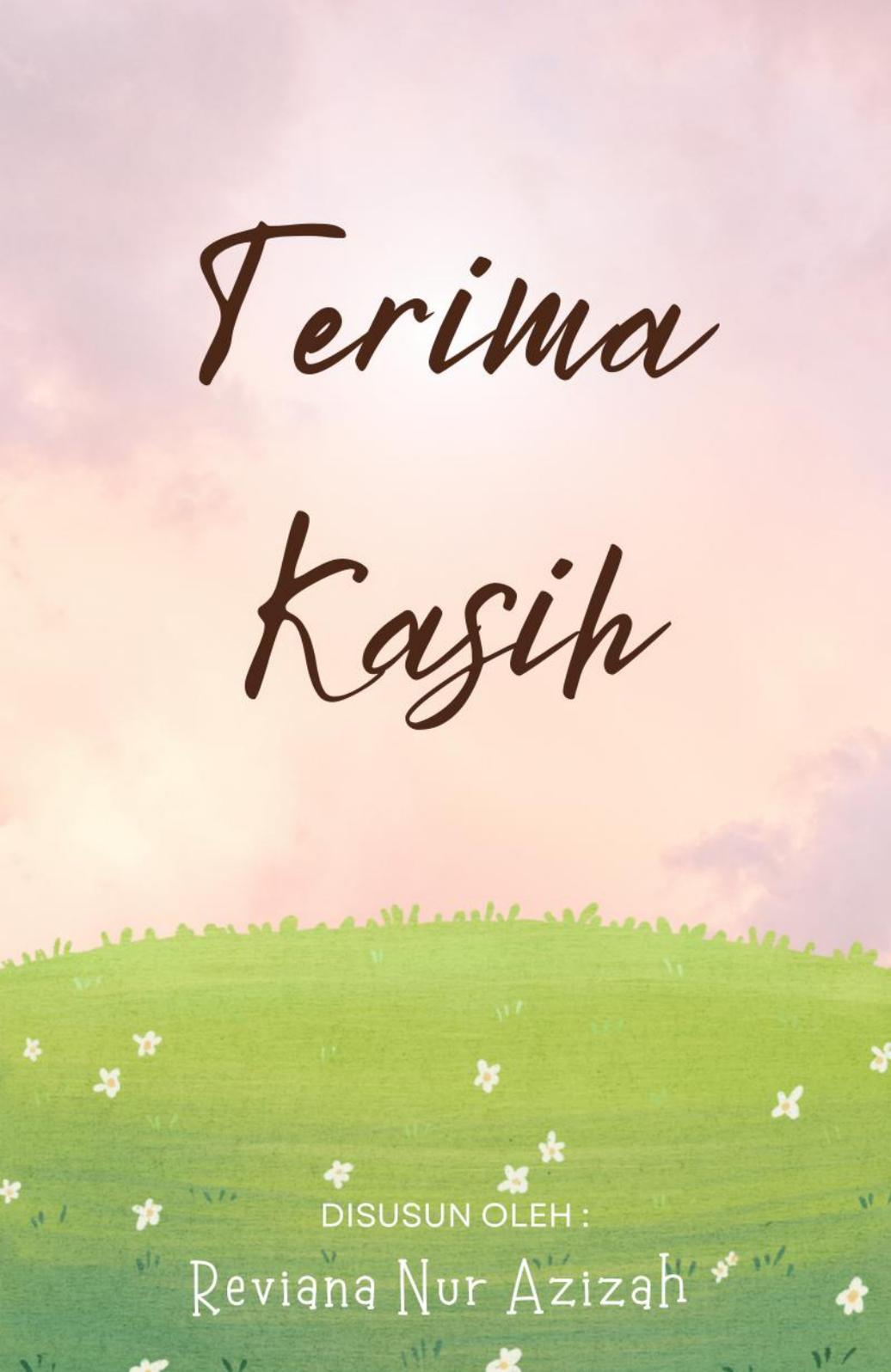
Sabari, diceritakan merasa jatuh cinta pada gadis yang bernama Lena sejak SMP. Sabari tak putus asa, walaupun pada nyatanya gadis itu tak peduli dengannya. Ia sering kali menulis puisi dan memajangnya di majalah dinding sekolah. Beberapa kali Lena juga membalas via mading.

Singkat waktu, ketika Sabari sudah dewasa, Lena tetap tak bisa dilupakan olehnya. Pada suatu hari, ia mendapatkan kabar bahwa Lena hamil di luar nikah. Saat itu memang Sabari bekerja di pabrik batako milik ayah Lena, Markoni.

Pada akhirnya Sabari rela menikah dengan Lena, demi menyelamatkan nama baik Markoni yang memang kurang akur dengan anaknya. Anak yang lahir dari rahim Lena diberikan nama Zorro oleh Sabari, karena saat si kecil itu tidak mau melepas boneka Zorro saat diberikan. Sabari ingin terus memeluk anaknya, ia memang sangat menyayangi anaknya. Sabari selalu membayangkan rencana yang akan dilakukan kelak jika anaknya sudah besar, hingga setiap malam ia susah tidur lantaran memikirkan hal itu.

Sabari ikhlas saat Lena yang tak mau tinggal bersama ia dan Zorro. Beberapa tahun kemudian Lena menggugat cerai, dan menikah lagi hingga tiga kali. Dan pada akhirnya Zorro diambil oleh Lena. Sejak itu Sabari berpenampilan dan bertingkah laku seperti orang gila.





Terima Kasih

DISUSUN OLEH :

Reviana Nur Azizah